

PROPOSAL
JURUSAN MAGISTER BAHASA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN (UIN) KALIJAGA YOGYAKARTA



YOGYAKARTA
2016

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat, berkat, dan nikmat Allah swt., proposal pembukaan Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah selesai disusun. Fakta bahwa penggunaan bahasa Arab di dunia internasional bukan hanya untuk bahasa keagamaan (Islam), melainkan juga telah berkembang untuk kepentingan segala aspek kehidupan, baik kehidupan praktis maupun teoritis (keilmuan). Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki SDM yang handal dan berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan S-1, khususnya rumpun keilmuan bahasa Arab.

Proposal ini disusun oleh tim yang solid dan didukung oleh seluruh jajaran jurusan, fakultas, dan universitas. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Machasin, M.A., selaku Pgs. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh wakil rektor atas motivasi dan segala pengarahan untuk membuka Jurusan Magister Bahasa Arab.
2. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para wakil dekan atas motivasi dan keikutsertaannya memberi masukan dan arahan.
3. Dr. Uki Sukiman, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas motivasi dan keikutsertaannya dalam penyusunan proposal ini.
4. Seluruh Tim Penyusun Proposal Pembukaan Jurusan Magister Bahasa Arab pada tahap awal dan tahap penyempurnaan atas kerja samanya dari awal penyusunan hingga proposal ini selesai disusun.
5. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan Jurusan Magister Bahasa Arab ini.

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Tim Penyusun Proposal
Jurusan Magister Bahasa Arab

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

1.1.1. Misi, Tujuan dan Cara Pencapaian Tujuan

1.1.2. Manfaat Jurusan Magister Bahasa Arab

1.1.3. Kemampuan dan Potensi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Mengelola Jurusan Magister Bahasa Arab

1.1.4. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

1.2. Aspek Spesifikasi

1.2.1. Nomenklatur dan Jenjang Jurusan Magister Bahasa Arab

1.2.2. Posisi Jurusan Jurusan Magister Bahasa Arab

1.2.3. Keunggulan dan Karakteristik Jurusan Magister Bahasa Arab

1.2.4. Hubungan Jurusan Magister Bahasa Arab dengan jurusan lain di Fakultas dan Universitas

II. KURIKULUM

2.1. Keilmuan

2.1.1. Body Of Knowledge Dari Jurusan Yang di usulkan

2.1.2. Perkembangan Bidang Ilmu/Kajian

2.2. Rancangan Kurikulum

2.2.1. Profil Kompetensi dan Profesi Lulusan Jurusan

2.2.2. Analisis Profil

2.2.3. Strategi Pencapaian agar Kompetensi Lulusan Dapat Dicapai

2.2.4. Capaian Pembelajaran Jurusan

2.2.5. Matrik bahan kajian yang diturunkan dari capaian pembelajaran

2.2.6. Rancangan Kurikulum Jurusan

2.3. Sistem Pembelajaran

2.3.1. Metode dan Bentuk Pembelajaran yang Diadopsi

2.3.2. Cara Mengembangkan Suasana dan Interaksi Akademik dan Perilaku Kecendekiawan

- 2.3.3. Rancangan Proses Pembelajaran yang Terkait dengan Penelitian Mahasiswa pada Tugas Akhir
- 2.3.4. Rancangan Proses Pembelajaran yang Terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2.3.5. Sistem/Pola Pembelajaran yang Dapat Mengantarkan Lulusan Mampu Membuat Karya Ilmiah/Nyata Layak Publikasi
- 2.3.6. Sistem Pembobotan dan Beban Belajar
- 2.3.7. Sistem Penilaian Pembelajaran dan Tata Cara Pelaporan Penilaian

III. SUMBER DAYA

- 3.1 Sumber Daya Manusia
 - 3.1.1. Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Dosen
 - 3.1.2. Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan
 - 3.1.3. Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 3.1.4. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan dan Rencana Pengembangannya
 - 3.1.5. Kebijakan Tentang *Value & Reward System* Untuk SumberDaya Manusia
- 3.2 SARANA DAN PRASARANA
 - 3.2.1 Kesiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - 3.2.2 Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan, dan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana

IV. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- 4.1 kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 4.1.1 Road Map Penelitian dan Pengembangan Keilmuan UIN Sunan Kalijaga
 - 4.1.2 Kebijakan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Dosen
 - 4.1.3 Kebijakan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian
 - 4.1.4 Kebijakan Pengunggahan TugasDosen dan Mahasiswa
 - 4.1.5. Kebijakan Pengalokasian Anggaran Untuk Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4.2 Publikasi Ilmiah

V. PENDANAAN

- 5.1.Manajemen Finansial
 - 5.1.1. Kebijakan, Regulasi, Panduan, dan SOP Dari Manajemen Keuangan di Perguruan Tinggi Pengusul
 - 5.1.2. Kebijakan Untuk Mencegah Korupsi

5.1.3. Kebijakan Untuk Memastikan Terjadinya Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan

5.1.4. Kebijakan Tentang *Aid & Affordability*

5.1.5. Keterlibatan Aktif Pengelola Jurusan Dalam Proses Pengelolaan Dana

5.2. Aspek Keberlanjutan

VI. MANAJEMEN AKADEMIS

6.1. Struktur Organisasi dan Manajemen Penyelenggaraan Jurusan

6.2. Penjaminan Mutu Proses Penyelenggaraan Jurusan Magister Ilmu Bahasa Arab

6.3. Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya yang Ada Tanpa Mengganggu Jurusan Lain Dan Metode Mutu Akademik Jurusan

6.4. Rencana Pengembangan dan Peningkatan Mutu Akademik Jurusan Untuk Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka panjang

VII. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

7.1. Sistem Penjamin Mutu

7.2. Pengorganisasian Sistem Penjaminan Mutu Internal

7.3. Dokumen Mutu

7.4. Implementasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

7.5. Monitoring dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

1.1.1. Misi, Tujuan, dan Cara Pencapaian Tujuan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki visi “Unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.” Untuk mencapai cita-cita tersebut, maka misi yang diemban UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah:¹

1. Memadukan dan mengembangkan keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik, masyarakat, dan lingkungan.
3. Meningkatkan peran serta universitas dalam penyelesaian persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Berkaitan dengan Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga tersebut, maka Jurusan Magister Bahasa Arab sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari UIN Sunan Kalijaga memiliki visi: “Menjadi jurusan yang unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional melalui integrasi Tridarma Perguruan Tinggi.”

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Jurusan Magister Bahasa Arab memiliki misi:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana magister bahasa Arab.
2. Mengembangkan penelitian interdisipliner dalam bidang bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional.

¹Sumber: Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dalam mengembangkan produk dan layanan di bidang bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional.

Dari gambaran Visi dan Misi tersebut, Jurusan Magister Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang bahasa Arab dan dapat dipercaya sehingga mampu bekerja sama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional melalui kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan model kurikulum bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian interdisipliner yang berkualitas di bidang bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian dan kolaborasi yang berkualitas di bidang bahasa Arab di tingkat nasional dan internasional.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Jurusan Magister Bahasa Arab, diperlukan strategi pencapaian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan akademik yang efektif dan efisien berdasarkan standar kualitas nasional maupun internasional dengan mengacu pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)² UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Melakukan perancangan dan pengembangan kurikulum Jurusan Magister Bahasa Arab berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Permen Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Perancangan kurikulum juga diintegrasikan dengan masukan yang diberikan oleh Asosiasi Dosen Ilmu Keadaban (ADIA).
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dukungan secara internal dari UIN Sunan Kalijaga,³ eksternal dari DIKTIS, DIKTI atau pihak lain untuk kemudian ditingkatkan menjadi publikasi nasional maupun internasional.

² Website: <http://pjm.uin-suka.ac.id>

³ Website: <http://lppm.uin-suka.ac.id/>

4. Melaksanakan kerja sama dengan pihak eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga telah bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan bidang keilmuan kebahasaan Arab, seperti kerja sama penelitian dengan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Pesantren-pesantren, dan beberapa asosiasi seperti Ittihad Mudarrisi al-Lughah al-Arabiyyah (IMLA) dan ADIA.

1.1.2. Manfaat Jurusan Magister Bahasa Arab

Berdirinya Jurusan Magister Bahasa Arab, diharapkan akan memberikan nilai manfaat bagi masyarakat, institusi, bangsa, dan negara dengan penjabaran sebagai berikut.

➤ **Manfaat bagi masyarakat:**

1. Masyarakat merasakan hasil-hasil pengembangan keilmuan bahasa Arab.
2. Masyarakat mampu memahami kegunaan Ilmu bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masyarakat mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan bahasa Arab melalui proses pembelajaran yang diberikan Jurusan Magister Bahasa Arab.
4. Masyarakat dapat mempersiapkan dan melakukan analisa terhadap dampak yang mungkin timbul dari kemajuan bahasa Arab.

➤ **Manfaat bagi institusi:**

1. Memperbanyak jumlah jurusan yang ada di UIN Sunan Kalijaga dan secara otomatis akan menambah minat mahasiswa masuk ke lembaga ini.
2. Memperkaya jurusan pada rumpun keilmuan bahasa Arab yang telah dirumuskan oleh ADIA dan IMLA.

➤ **Manfaat bagi bangsa:**

1. Mendukung peningkatan ketahanan nasional dari segi perangkat bahasa Arab.
2. Mendukung pengembangan jati diri bangsa berbasis bahasa Arab dalam upaya peningkatan rasa cinta tanah air.

3. Meningkatkan daya saing bangsa dalam menyambut era globalisasi dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dengan menggunakan acuan kurikulum internasional.

1.1.3. Kemampuan dan Potensi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Mengelola Jurusan Maigster Bahasa Arab

Sebagai sebuah Universitas yang terakreditasi A oleh BAN-PT dan dengan jumlah tenaga pengajar yang mumpuni, program dan unit Kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga pada bulan Juli 2015 ini dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terpopuler dan terbaik ke-1 di antara PTKIN dan peringkat ke-27 dalam skala nasional versi lembaga pemeringkat universitas dan perguruan tinggi yang bermarkas di Sydney, Australia; *4 International Universities and Colleges (4ICU)*.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah menjadi salah satu perguruan tinggi terbaik di lingkungan PTKIN yang ada di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini memiliki 22.469 mahasiswa yang tersebar dalam 15 fakultas di 143 Jurusan.

1.1.4. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Tabel I 1 Hasil Analisis SWOT Jurusan Magister Bahasa Arab

Kekuatan	Peluang
a. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mewarisi nama besar IAIN sebagai PTAIN tertua di Indonesia	a. Jurusan Magister Bahasa Arab secara umum masih diminati dan dipercaya oleh masyarakat.
b. Selain kualitas input yang diharapkan cukup baik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki dosen-dosen tetap yang berkompeten secara akademik dan berpendidikan sesuai dengan bidangnya.	b. Peluang kerja untuk lulusan Jurusan Magister Bahasa Arab cukup prospektif.
c. Jurusan Magister Bahasa Arab UIN Sunan	c. Peluang untuk mendapatkan mahasiswa cukup besar.
	d. Peluang untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah (Kementerian Agama dan

Kalijaga yang akan dibuka ini memiliki kurikulum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu humaniora dan ilmu-ilmu keislaman. d. Jurusan Magister Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga ditunjang dengan laboratorium yang ada di tingkat fakultas dan pusat bahasa di tingkat Universitas. e. Telah dicanangkannya Manajemen Mutu (<i>Quality Assurance</i>) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan ISO 9000.	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi) cukup besar e. Mempunyai kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi lain.
Kelemahan	Ancaman
a. Kontrol kualitas proses pembelajaran di UIN selama ini belum berjalan dengan baik. b. Etos kerja sumber daya manusia belum optimal. c. Kelemahan berkomunikasi, baik secara oral maupun digital. d. Daya serap masyarakat terhadap lulusan dan daya serap institusi terhadap masyarakat kurang dikelola dengan baik.	a. Mengingat era globalisasi, maka tidak dapat dipungkiri adanya kompetisi dalam pasar global. b. Layanan terhadap mahasiswa selama ini belum sesuai dengan yang diharapkan.

1.2. Aspek Spesifikasi

1.2.1. Nomenklatur dan Jenjang Jurusan Magister bahasa Arab

Program Magister, berdasarkan UU nomor 12 tahun 2012, merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi program sarjana atau sederajat dan lulusannya berhak menggunakan gelar magister. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 36 Tahun 2019 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan

Perguruan Tinggi Agama, maka Jurusan Magister Bahasa Arab masuk dalam rumpun ilmu Bahasa dan Sastra Arab dengan gelar Magister Humaniora.

1.2.2. Posisi Jurusan Magister Bahasa Arab

Dalam Rapat Asosiasi Fakultas Adab dan Ilmu budaya yang secara rutin dilakukan setiap tahun, Keputusan yang diambil di Bandung 2015 menyatakan bahwa lulusan fakultas Adab dan Ilmu Budaya harus mengarah pada lima Profil yang diinginkan, yaitu Linguis Arab, Peneliti bahasa Arab, penerjemah bahasa Arab, Kritikus Sastra dan Peneliti Sastra.

Jurusan Magister Bahasa Arab mempunyai posisi yang sangat penting dalam menjawab kebutuhan Bahasa Arab di kancah Nasional maupun Internasional. Peran penting yang bisa dilakukan jurusan adalah merespon semua perkembangan bahasa Arab yang terjadi dari sudut teoritis dan memberi penjelasannya kepada masyarakat, menyediakan para ahli bahasa Arab dalam menjawab kebutuhan riil masyarakat di dunia kerja di bidang pendidikan, hubungan internasional, ketenagakerjaan, urusan haji dan umrah dan sebagainya, dan menyediakan para ahli yang akan memberikan sumbangan teoritis kebahasaan dalam rangka menyelesaikan problematika bidang-bidang lain seperti sosial, politik, budaya dan sebagainya.

Dengan melihat perkembangan kebutuhan masyarakat nasional maupun internasional, maka kurikulum Jurusan Magister Bahasa Arab akan diarahkan dalam rangka menyediakan mahasiswa yang siap untuk menjawab semua kebutuhan masyarakat seperti tersebut di atas.

1.2.3. Keunggulan dan Karakteristik Jurusan Magister Bahasa Arab

Kompetensi adalah pengakuan kemampuan kerja untuk menghasilkan suatu produk yang telah dibakukan mutunya. Kompetensi Lulusan Strata Dua (S2) Jurusan Magister bahasa Arab disusun dan dikembangkan berdasarkan Profil Lulusan. Kompetensi tersebut dikelompokkan ke dalam Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung, dan Kompetensi Lainnya (*Additional*) yang diuraikan sebagai berikut.

❖ Kompetensi Utama:

1. Memiliki pemahaman teoritis keilmuan bahasa Arab.

2. Memiliki Kemampuan interpretasi analitis, logis, dan sistematis atas fenomena bahasa Arab
3. Memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah konkret dalam bidang bahasa Arab

❖ **Kompetensi Pendukung:**

1. Memiliki jiwa wirausaha, bekerja mandiri, dan berkerja sama dalam bidang bahasa Arab
2. Memiliki keahlian dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan keagamaan dari perspektif bahasa Arab.

❖ **Kompetensi Lainnya:**

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki etika dan moral, berkepribadian luhur dan mandiri, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.
2. Memiliki pemahaman dalam isu-isu sosial dan profesional terkait dengan bahasa Arab dan Islam.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan.

1.2.4. Hubungan Jurusan Magister Bahasa Arab dengan Jurusan lain di Fakultas dan Universitas

Bahasa Arab adalah ilmu dasar bagi semua jurusan dan bahkan ilmu-ilmu yang didasarkan pada Agama Islam mengingat bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai Allah dalam menuliskan al-Quran maupun al-Hadis. Penguasaan pada bahasa Arab menjadi penting bagi setiap jurusan dan fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

II KURUKULUM

2.1 Keilmuan

2.1.1 *Body of knowledge* dari Jurusan yang diusulkan

Mengenai kurikulum Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, ADIA telah menetapkan bahwa bidang kajian bahasa Arab meliputi gramatika Arab, sejarah dan perkembangan bahasa Arab dengan ilmu linguistik umum. Bahasa Arab, dengan segala dinamikanya, telah mempengaruhi bahasa lain dan mendapatkan pengaruh dari bahasa lain, sehingga membuka wilayah kajian baru dan terus akan terbarukan oleh wacana yang muncul seiring dengan berkembangnya wacana pemakai bahasa serta memerlukan perangkat-perangkat analisis yang bisa membaca fenomena perkembangan bahasa ini.

Bahasa Arab, sebagai bahasa pokok yang dipakai dalam wacana keislaman secara khusus dan yang berkaitan dengan wacana social politik, telah mempunyai sumbangan yang cukup mendasar bagi kajian-kajian keislaman, baik akidah, syariah, akhlaq, tasawuf, maupun filsafat. Semua penafsiran atas sebuah wacana seringkali diawali oleh pengertian secara bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab dengan segala perangkat yang dimilikinya telah berperan penting di dalam mengembangkan ilmu-ilmu yang lain.

Sebagaimana disebutkan di atas, ada beberapa prinsip yang dimiliki bahasa Arab:

- Bahasa Arab memiliki cakupan luas dan terus berkembang.
- Bahasa Arab merupakan disiplin ilmu yang memiliki struktur keilmuan tersendiri. Disiplin ilmu mencakup tata bahasa yang mempunyai eksistensi sendiri, aspek kesejarahan yang memuat perkembangan awal keilmuannya dan para tokoh penggagasnya serta kajian atas persentuhan bahasa ini dengan teori-teori yang berkembang dalam linguistik umum dengan segala permasalahannya.
- Perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membuka lahan berkembangnya teori-teori baru dan mendorong peneliti untuk melakukan kajian-kajian komprehensif yang mendorong pula untuk selalu mengkaji kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman.

- Kurikulum Magister Bahasa Arab yang disajikan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki etika profesional dan kemampuan untuk mengembangkan teori-teori yang sudah ada dan tampil untuk memberi solusi alternatif bagi problematika yang dihadapi masyarakat.
- Pengembangan Magister Bahasa Arab mengacu pada rumusan yang telah dirumuskan oleh ADIA seluruh Indonesia.

2.1.2 Perkembangan Bidang Ilmu/Kajian

Dalam sejarah pertumbuhan bahasa Arab masa klasik sudah terlihat perkembangan bahasa Arab yang diawali dari perumusan kaidah-kaidah bahasa oleh para tokoh penggagas dengan berbagai mazhabnya. Dalam perkembangan berikutnya, bahasa Arab sebagai bahasa Agama Islam, khususnya bahasa al-Quran dan Hadis, telah memunculkan perbedaan pendapat yang didasari oleh perbedaan pembacaan kaidah kebahasaan, baik di bidang teologi, hukum, maupun akhlak. Kajian-kajian keagamaan yang didasarkan pada aspek kebahasaan ini selalu hangat dibicarakan sampai sekarang ini.

Di sisi lain, di era modern ini, bahasa Arab sebagai bahasa yang dipakai oleh sepertiga penduduk dunia mengalami perkembangan secara dinamis karena perbedaan geografis yang memunculkan adanya bahasa-bahasa kedaerahan yang berbeda dari sisi fonologis, sintaksis, dan semantik dan membutuhkan rumusan-rumusan kaidah baru untuk menjelaskan fenomena kebahasaan ini, baik secara praktis maupun dasar-dasar filosofisnya.

Begitu pula perkembangan bidang kehidupan modern, dengan semakin majunya era informasi dan perkembangan teknologi, memberikan tantangan baru, baik bagi bangsa Arab sendiri, khususnya para linguist Arab, untuk merumuskan bahasa-bahasa baru yang akan dipakai dalam kehidupan praktis, baik bahasa-bahasa di bidang ekonomi, social, maupun politik yang tidak didapatkan wacananya dan bahasanya dalam alam pikir bangsa Arab. Selain itu, bahasa-bahasa dalam dunia sosial media sekarang ini marak.

Kajian atas perkembangan bahasa Arab di atas sudah banyak dilakukan para peneliti. Hal ini ditandai dengan banyak munculnya buku-buku, majalah, bahkan jurnal-jurnal secara periodik. Begitu pula fenomena kebahasaan yang muncul telah menuntut adanya sudut pandang baru yang mampu untuk membaca gejala-gejala bahasa yang berkembang

agar dapat menjelaskan secara lebih memuaskan dan bisa membaca arah perkembangan berikutnya atau bahkan untuk menjadi bahan bagi perencanaan bahasa di masa depan.

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Kompetensi dan Profesi Lulusan Jurusan

Pada proses penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, langkah pertama yang harus disusun adalah menentukan profil lulusan bagi Jurusan Magister Bahasa Arab. Proses penyusunan profil lulusan dilakukan dengan memerhatikan keputusan ADIA seluruh Indonesia. Untuk lulusan S1, ADIA menyepakati tiga profil lulusan, khususnya di bidang bahasa, yaitu linguist Arab, peneliti bahasa Arab, dan penerjemah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Adapun Profil lulusan yang disepakati oleh Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai Linguist Arab.

2.2.2 Analisis profil

Penjelasan profesi sebagai linguist Arab sebagai berikut. Linguist Arab yang dimaksudkan di atas adalah lulusan yang memiliki empat keahlian berbahasa Arab dengan baik, menguasai teori-teori linguistik bahasa Arab dan linguistik umum, dan mampu mengaplikasikannya dalam setiap bidang pekerjaan, mampu merancang sebuah penelitian terkait bahasa Arab dengan menerapkan teori-teori linguistik Arab atau umum dan mampu memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi modern untuk perkembangan bahasa Arab.

2.2.3 Strategi Pencapaian agar Kompetensi Lulusan Dapat Dicapai

Dalam mencapai kompetensi lulusan di atas, perlu dilakukan beberapa langkah penting, yaitu penguatan teoritis-metodologis, penguatan profesionalisme dan fungsi dosen, penguatan kualitas SDM karyawan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Penguatan aspek teoritis-metodologis akan membekali mahasiswa mengenal karakter dasar bahasa Arab sejak awal petumbuhannya sampai dengan munculnya teori-teori kebahasaan yang berkembang di dalamnya, ditambah lagi dengan pengayaan teori-teori dan metodologi yang berkembang dalam teori linguistik modern, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori tersebut dalam memecahkan persoalan-persoalan yang muncul. Dengan sudut pandang 'bahasa' sebagai objek formalnya, maka analisis dalam kajian atau penelitian yang dihasilkan mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi alternatif bagi upaya-upaya pemecahkan persoalan yang ada di dalam wacana keagamaan khususnya, dan persoalan-persoalan modern-kontemporer yang ada di masyarakat pada umumnya.

Penguatan profesionalisme dan fungsi dosen dalam melakukan pengajaran dilakukan dengan menempatkan setiap dosen sesuai dengan keahliannya, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Hal ini penting agar mahasiswa mendapatkan pelayanan dan bimbingan secara maksimal dan bisa bekerja sama dengan dosen untuk melakukan penelitian-penelitian, sehingga mereka mendapatkan pengalaman yang cukup memadai sebelum menulis tesis sebagai tugas akhir atau melakukan penelitian yang dimuat dalam jurnal-jurnal ilmiah nasional atau internasional untuk penguatan kompetensi kekarieran mahasiswa.

Kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengajaran dan penelitian dan mendalami serta mengkritisi teori akan didukung oleh sarana perpustakaan yang memadai dengan segala pelayanannya dan akses terhadap hasil-hasil penelitian kontemporer, sehingga memungkinkan mereka menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.

2.2.4 Capaian Pembelajaran Jurusan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, lulusan program magister wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:

- mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, penciptaan desain atau karya seni yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya,

menyusun hasil konsep ilmiah dan kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengkuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;

- mampu untuk melakukan validasi akademik atau kajian sesuai dengan keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab yang berdasar pada etika akademik dan mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademis atau masyarakat luas;
- mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan dalam peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega atau sejawat di dalam lembaga atau komunitas penelitian secara luas;
- mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan membuka kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Adapun kompetensi lulusan yang ditetapkan sebagai berikut:

Kompetensi Lulusan Jurusan Magister bahasa Arab

Profil	Capaian Pembelajaran (level 8 dalam KKNI)
Linguis Arab	1. Menguasai sejarah perkembangan bahasa Arab. 2. Menguasai teori-teori linguistik.

	3. Menguasai budaya Arab. 4. Mampu menganalisis fenomena kebahasaan Arab. 5. Mampu meneliti masalah kebahasaan Arab. 6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan bahasa Arab.

2.2.5 Matriks Bahan Kajian yang Diturunkan dari Capaian Pembelajaran

Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Rumusan Kompetensi	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Menguasai sejarah perkembangan bahasa Arab	- Sejarah bahasa Arab - Kajian tokoh bahasa Arab - Kajian mazhab/aliran bahasa Arab	1. Sejarah dan Tokoh Bahasa Arab
2	Menguasai teori-teori linguistik	- Teori linguisti Arab -Teori Linguistik Barat	2. Gramatika 3. Semantik 4. Pragmatik 5. Psikolinguistik 6. Sociolinguistik 7. Filsafat Bahasa
4	Menguasai metode penelitian bahasa Arab;	- Pencarian data - Analisis Data -Paparan	8. Metode Penelitian bahasa
5	Memahami budaya Arab	- Kajian geografis - Kajian sosial	9. Kajian Budaya Arab

		- kajian politik - kajian ekonomi -	
--	--	---	--

2.2.6 Rancangan Kurikulum Jurusan

Struktur Kurikulum Jurusan Magister Bahasa Arab

No	Mata Kuliah Kefakultasan	Bobot SKS
1	Filsafat Ilmu	2
2	Pendekatan Studi Islam	2
	Jumlah	4
No	Mata Kuliah Prodi	Bobot SKS
	Gramatika Arab	3
	Sejarah dan Tokoh Bahasa Arab	3
	Metode Penelitian Bahasa	2
	Semantik	3
	Pragmatik	3
	Psikolinguistik	2
	Sosiolinguistik	3
	Filsafat Bahasa	2
	Kajian Budaya Arab	2
	Proposal Tesis	3
	Tesis	6
	Jumlah	32
No	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1	Stilistika	2

2	Filologi Arab	2
	Jumlah	4

Sebaran Matakuliah per Semester

Semester	Mata Kuliah	SKS
I	Gramatika Arab	3
	Sejarah dan Tokoh Bahasa Arab	3
	Filsafat Bahasa	2
	Filsafat Ilmu	2
	Kajian Budaya Arab	2
	Pendekatan Studi Islam	2
	Jumlah	14
Semester	Mata Kuliah	SKS
II	Pragmatik	3
	Psikolinguistik	2
	Sosiolinguistik	3
	Metode Penelitian Bahasa	2
	Semantik	3
	Stilistika/Filologo Arab	2
	Jumlah	15
Semester	Mata Kuliah	SKS
III		
	Proposal Tesis	3
	Jumlah	3

Semester	Mata Kuliah	SKS
IV	Tesis	6
	Jumlah	6

2.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode dan Bentuk Pembelajaran yang Diadopsi

Jurusan Magister Bahasa Arab menerapkan sistem pembelajaran sebagai berikut.

- Sistem pembelajaran menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dengan Sistem Kredit Semester.
- Tujuan penerapan kurikulum yang berbasis kompetensi dengan Sistem Kredit Semester adalah sebagai berikut:
 - Untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 - Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat dan bakat/kemampuannya sehingga mahasiswa yang cakap dan giat bekerja dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
 - Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan sebaik-baiknya.
 - Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat dewasa ini.
- Pelaksanaan pengajaran mengacu pada Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disusun oleh dosen, disahkan oleh ketua jurusan, dan dikomunikasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.

- Pelaksanaan pengajaran dititikberatkan pada upaya meningkatkan kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mendapatkan, dan mengolah ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Pelaksanaan pengajaran dilakukan dalam bentuk ceramah, seminar, tutorial, diskusi, praktikum, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok, studi lapangan atau melakukan praktik kerja.

2.3.2 Cara Mengembangkan Suasana dan Interaksi Akademik dan Perilaku Kecendekiawan

Pengembangan suasana dan interaksi akademik dilakukan dengan memberikan beberapa layanan, yaitu:

- Diskusi ilmiah kebahasaan rutin, diisi oleh dosen atau mahasiswa yang kompeten
- Bedah buku
- Seminar nasional
- Beasiswa.

Berdasarkan RENSTRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kebijakan beasiswa sebagai berikut:

- a. Beasiswa Kementerian Agama
- b. Beasiswa Dikti Kemenristek
- c. Beasiswa Unggulan dari Kementerian Luar Negeri
- d. Beasiswa LPDP Menteri Keuangan
- e. Beasiswa UIN Sunan Kalijaga

2.3.3 Rancangan Proses Pembelajaran yang Terkait dengan Penelitian Mahasiswa pada Tugas Akhir

Proses pembelajaran terkait dengan penelitian Tugas Akhir Mahasiswa dilakukan dengan berbagai kebijakan antara lain:

- Mencantumkan mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa pada rancangan kurikulum. Begitu juga mata kuliah seminar dan keilmuan teoritis bahasa Arab dan linguistik umum, yang semuanya membekali penyusunan tugas akhir.

- Penelitian dengan dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang dilakukan secara internal oleh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib melibatkan minimal 1 mahasiswa. Diharapkan dengan kebijakan tersebut mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuannya di bidang bahasa Arab secara langsung.
- Mewajibkan dosen memiliki tugas untuk menjadi dosen pembimbing dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa.
- Tesis memiliki beban senilai 20 SKS yang dicantumkan dalam semester 4 dan dapat diselesaikan dalam satu semester.

2.3.4 Rancangan Proses Pembelajaran yang Terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses pembelajaran terkait dengan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan berbagai kebijakan antara lain, Pengabdian Masyarakat di bidang kebahasaan dengan dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran), yang dilakukan secara Internal oleh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, wajib melibatkan minimal 1 mahasiswa untuk ikut terlibat didalamnya.

2.3.5 Sistem/Pola Pembelajaran yang Dapat Mengantarkan Lulusan Mampu Membuat Karya Ilmiah/Nyata Layak Publikasi

Proses pembelajaran terkait agar mahasiswa dapat membuat karya ilmiah nyata layak publikasi dilakukan dengan berbagai kebijakan antara lain:

- Mencantumkan mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa pada rancangan kurikulum. Mata kuliah tersebut menekankan pada desain riset dan prosedural-metodologisnya sesuai level 8 KKNI.
- Penelitian dengan dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang dilakukan secara Internal oleh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diwajibkan melibatkan minimal 1 mahasiswa. Diharapkan dengan kebijakan tersebut mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan langsung terkait dengan penelitian di bidang bahasa Arab.

- Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki sebuah jurnal terakreditasi nasional, yaitu Adabiyat Jurnal Bahasa dan Sastra. ISSN 1412-3509. SK akreditasi DIKTI No.040/P/2014. Jurnal ini secara luas memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi keayaannya melalui sebuah penelitian ilmiah yang berkualitas di bidang bahasa Arab.

2.3.6. Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Sistem pembobotan dan beban belajar sebagai berikut:

- Beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan penyelenggaraan jurusan dinyatakan dalam satuan kredit semester.
- Satu satuan kredit semester untuk perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan per minggu sebagai berikut:
 - Untuk Mahasiswa:
 - ✓ Acara tatap muka terjadwal, yaitu interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam bentuk kuliah selama 60 (enam puluh) menit.
 - ✓ Kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik selama 60 - 120 (enam puluh – seratus dua puluh) menit.
 - Untuk Dosen:
 - ✓ Acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa selama 60 (enam puluh) menit.
 - ✓ Kegiatan perencanaan dan evaluasi akademik terstruktur selama 60 - 120 (enam puluh – seratus dua puluh) menit.
 - ✓ Kegiatan penyiapan dan pengembangan materi kuliah selama 60 - 120 (enam puluh – seratus dua puluh) menit.
 - ✓ Satu satuan kredit semester untuk penyusunan tesis adalah setara dengan beban tugas sebanyak 3 (tiga) sampai 4 (empat) jam sehari selama satu bulan. Satu bulan dianggap setara dengan 22 (dua puluh dua) hari kerja.

2.3.7. Sistem Penilaian Pembelajaran dan Tata Cara Pelaporan Penilaian

Sistem penilaian pada dilakukan dengan kebijakan sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi dinyatakan dalam nilai angka antara 0-100. Nilai ini termasuk penilaian terhadap sikap dan tanggung jawab mahasiswa.
- b. Sebagai pedoman, Nilai Akhir masing-masing mata kuliah dapat ditentukan dengan cara menjumlahkan ketiga unsur proses belajar, yaitu tugas + Kehadiran + hasil ujian Semester. Ketiga nilai disatukan dan dibagi tiga.
- c. Nilai Akhir tersebut pada ayat 2 berupa nilai angka dan dikonversikan ke dalam nilai huruf dengan ketentuan kesetaraan sebagai berikut :

Nilai Angka (N)	Nilai Huruf
95-100	A+
90-94,99	A
85-89,99	A-
80-84,99	B+
75-79,99	B
70-74,99	B-
65-69,99	C
60-84,99	C+
55-59,99	C-
50-54,99	D
00-49,99	E

- d. Apabila tidak memenuhi syarat jumlah kehadiran kuliah, maka mahasiswa diberi nilai sesuai dengan apa yang sudah ia peroleh saat perkuliahan semester tersebut untuk mata kuliah yang bersangkutan dan akan dipakai dalam perhitungan.

Tata cara Pelaporan penilaian dilakukan dengan:

- a. dosen melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk *hardcopy* setiap akhir semester kepada bagian akademik;
- b. dosen melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*; dan
- c. mahasiswa mampu melihat hasil evaluasi secara *online*.

III SUMBER DAYA

3.1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Jurusan Magister Bahasa Arab pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tenaga pengajar yang memadai, baik dari segi ketersediaan maupun profesionalitas dan kompetensi. Seluruhnya memenuhi standar KKNi jenjang 9, dengan rincian 2 profesor dan 4 bergelar doktor.

Adapun latar belakang pendidikan tenaga pengajar pada Jurusan Magister Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel III 1. Daftar Dosen Jurusan Magister Bahasa Arab

No.	Nama Dosen Tetap	Kualifikasi Akademik	Bidang Keahlian	Tgl. Lahir
1	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	S3/Guru Besar	Studi Islam Konsentrasi Linguistik Arab	Ponorogo, 12 – 07 – 1954
2	Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, S.U.	S3/Guru Besar	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab	Banyuwangi, 10 – 09 – 1951
3	Prof. Dr. Bermawiy Munthe	S3/Guru Besar	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab	Panyabungan, 03 – 07 – 1956
4	Dr. H. Mardjoko, M.Ag.	S3	Studi Islam konsentrasi Bahasa Arab/Ilmu Balaghah	Boyolali, 05 – 01 – 1959
5	Dr. H. Sukamta, M.A.	S3	Studi Islam Konsentrasi Linguistik Arab	Cilacap, 21 – 11 – 1954

6	Dr. Hj. Tatik Maryatut Tasnimah, M.Ag.	S3	Studi Islam Konsentrasi Sastra Arab	Magelang, 08 – 09 – 1962
---	---	----	--	-----------------------------

3.1.2 Ketersediaan Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Untuk kelancaran proses belajar mengajar tidak hanya diperlukan tenaga-tenaga pengajar yang kompeten, tetapi juga tenaga kependidikan yang mencukupi dan berkualitas. Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga ditunjang oleh tenaga kependidikan yang mencukupi dan berkualitas, sebagaimana tampak pada tabel III 2 berikut.

Tabel III 2.

Daftar Tenaga Kependidikan Jurusan Magister Bahasa Arab

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Bidang Keahlian	Kualifikasi Akademik	Tgl. Lahir
1	Dra. Sarjinem	Kabag Tata Usaha	S1	03 Maret 1959
2	Sri Lestari, A.Ksge	Kasubbag Akademik	S2	24 April 1972
3	Drs. Ponijan	Kasubbag Umum	S1	04 Mei 1961
4	Dra. Oky Prastiwi Puspitasari	Kasubbag Keuangan	S1	19 Oktober 1965
5	Raharjo, SH	JFU Akademik	S1	29 Agustus 1970
6	Titik Anirosana	JFU Akademik	S1	16 Maret 1961
7	Muryati, S.IP	JFU Perencanaan	S1	25 September 1964
8	Sofwan, S.Sos.	JFU Umum	S1	29 Juni 1970
9	Daryatno	JFU Akademik	SLTA	07 Agustus 1965
10	Suyadi	JFU Akademik	SLTA	23 Mei 1961
11	Awali	JFU Akademik	SLTA	24 April 1962
12	Rr. Sri Susilistyorini, SH.	JFU Perencanaan	S1	08 September 1969
13	Aris Munandar	JFU Akademik	SLTA	09 September 1971
14	Sutimin	JFU Akademik	SLTA	18 September 1962

15	Siti Wasilah	JFU Umum	SLTA	10 Januari 1966
16	Untoro Hadi	JFU Perencanaan	SLTA	09 November 1965
17	Suratna	JFU Umum	SLTA	25 Agustus 1962
18	Ferita Indriyani	JFU Akademik	SLTA	02 Januari 1966
19	Sumaladi	JFU Umum	SLTA	12 Februari 1964
20	Uwardani	JFU Umum	SLTA	14 Maret 1968
21	Edi Rusmanto	JFU Perencanaan	SLTA	02 Maret 1976

3.1.3 Perencanaan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Karena Jurusan Magister Bahasa Arab merupakan jurusan baru di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tenaga edukatif yang profesional sebagai tenaga intinya dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab, maka seluruh tenaga edukatif yang ada didorong untuk meningkatkan kompetensi akademiknya melalui berbagai kegiatan, seperti peningkatan jenjang pendidikan (studi lanjut), kursus, seminar, workshop, dan penelitian.

Demikian juga semua tenaga administratif, mereka akan didorong untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing demi kelancaran proses pembelajaran dan administrasi akademik serta kemajuan Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa depan.

3.1.4. Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan dan Rencana

Pengembangannya

Rencana proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di Jurusan Magister Bahasa Arab menggunakan mekanisme yang melibatkan fakultas dan universitas. Penerimaan dosen tetap untuk Jurusan Magister Bahasa Arab dibagi ke dalam dua jalur. Jalur pertama adalah melalui seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil yang diadakan oleh Kemenag (Diktis). Jalur kedua adalah melalui perekrutan dosen Luar Biasa (LB)). Sistem seleksi/rekrutmen untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan di Jurusan Magister

Bahasa Arab diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil yang pelaksanaan peraturan ini secara teknis diatur berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 17 Juni 2002. Didalam petunjuk pelaksanaannya, sistem seleksi/rekrutmen untuk tahap pertama diawali mulai dari proses perencanaan, pengumuman, persyaratan dan pelamaran, dan proses selanjutnya adalah penyaringan serta yang terakhir adalah proses pengangkatan.

Untuk proses perencanaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan di Jurusan Magister Bahasa Arab setiap tahunnya, fakultas membuat dan mengirimkan daftar usul formasi untuk penambahan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan ke kantor Pusat Akademik Universitas (PAU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Daftar usulan formasi memuat data-data staf pada kondisi saat ini dikurangi staf yang akan pensiun dan yang telah meninggal dunia. Kebutuhan dosen juga didasarkan pada rasio antara jumlah dosen sekarang dan mahasiswa yang ada.

Untuk pengembangan, bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang sudah diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diwajibkan mengikuti Latihan Pra-Jabatan (LPJ) sebagai syarat mutlak untuk dapat diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi tenaga dosen yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dosen tersebut didorong mengikuti program riset Post-Doktor, baik di dalam negeri maupun di luar negeri; sedangkan untuk tenaga kependidikan pengembangannya dilakukan melalui pendidikan dan latihan (DIKLAT) struktural eselon IV & III maupun pelatihan teknis untuk mendukung dan meningkatkan kinerja.

Sementara itu, demi meningkatkan kualitas pembelajaran, Jurusan Magister Bahasa Arab juga menggunakan dosen Luar Biasa (LB). Pengangkatan dosen LB ini dilakukan melalui rekrutmen fakultas dengan tujuan menjaga rasio jumlah dosen mahasiswa di Jurusan Magister Bahasa Arab. Untuk seleksi pada perekrutan dosen LB, Ketua Jurusan mengusulkan jumlah dosen yang dibutuhkan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Seleksi ujian masuk meliputi 3 (tiga) tahap ujian: ujian umum (tertulis dengan soal nasional), ujian substantif (tertulis dengan soal dibuat oleh Jurusan) dan wawancara. Wawancara diadakan oleh program dengan melibatkan Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Jurusan. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan dimaksudkan untuk menguji kemampuan dalam substansi ilmunya, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berbahasa Inggris dari calon dosen. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan setelah tes tertulis (ujian umum dan ujian substansi) dilaksanakan. Masing-masing tahap mempunyai nilai dan bobot sesuai ketentuan nasional. Hasil seleksi dilaporkan ke universitas untuk diusulkan ke Dikti. Dikti mengumumkan penerimaan dosen baru dan mengirimkan hasil penerimaan ke universitas untuk kemudian dilanjutkan ke fakultas dan Jurusan Magister Bahasa Arab.

3.1.5. Kebijakan Tentang *Value & Reward System* untuk Sumber Daya Manusia

Kebijakan tentang *value & reward system* untuk sumber daya manusia dilakukan dengan sistem monitoring kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga yang meliputi rekam kehadiran harian dosen dan kehadiran atas perkuliahan yang diasuh. Untuk kehadiran dosen atas perkuliahan yang diasuh, monitoring dilakukan setiap bulan dan diberitahukan kepada dosen yang bersangkutan untuk melakukan pengecekan atas data kehadirannya.

Evaluasi terhadap proses belajar mengajar untuk dosen dilakukan dengan menyebar angket kepada mahasiswa setiap akhir semester. Pengisian angket dilakukan secara manual dengan menyebar ke setiap kelas yang diampu oleh dosen yang bersangkutan. Selanjutnya angket yang telah diisi kemudian diinput ke Sistem Informasi Akademik (SIA) di alamat www.uin-suka.ac.id. Hasil pengisian angket semua mahasiswa diakumulasi berdasarkan matakuliah yang diambil oleh mahasiswa. Tiap-tiap matakuliah (kelas) memiliki nilai rata-rata tersendiri yang mungkin berbeda antara satu matakuliah (kelas) dan matakuliah (kelas) yang lain. Selain itu, masing-masing dosen juga memperoleh nilai rata-rata yang mungkin berbeda untuk tiap-tiap dosen. Nilai tersebut diambil dari nilai rata-rata dari nilai matakuliah yang diampu pada semester tersebut. Item-item yang dinilai dalam angket diantaranya berupa materi kuliah, metode pembelajaran, integrasi-interkoneksi keilmuan,

dan sistem penilaian yang diberikan oleh dosen. Hasil angket ini akan dijadikan sebagai salah satu dasar penilaian Indek Kinerja Dosen (IKD) dan bahan evaluasi untuk tiap-tiap dosen agar memberikan kinerja yang lebih baik di semester mendatang.

Evaluasi aspek kepegawaian dosen dilakukan dengan melihat aktivitas dosen di bidang akademik/perkuliahan, keaktifan serta keterlibatan dalam kegiatan untuk menunjang institusi, baik di jurusan maupun fakultas, yang bisa diukur dari Ekuivalensi Wajib Mengajar Penuh (EWMP) masing-masing. Evaluasi dilakukan oleh dekan dalam bentuk Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3). Aktivitas dosen pada tiap semesternya selalu direkap berdasarkan dokumen tertulis yang ada. Evaluasi dosen pada bidang penelitian dan pengabdian diatur dalam Buku Panduan Penelitian dan Buku Panduan Pengabdian DPP/SPP yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (BPP).

3.2 SARANA DAN PRASARANA

3.2.1 Kesiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Ruang Manajemen

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memiliki pimpinan yang terdiri dari 1 (satu) Dekan dan 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Bidang Akademik, Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Untuk menunjang kerja pimpinan fakultas disediakan 4 ruang pimpinan fakultas dan 1 ruang Sekretaris Dekan di Lt. 2 fakultas. Untuk pengelolaan Jurusan yang berjumlah 5 masing-masing disediakan 1 buah ruangan untuk Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan.

Sementara itu, untuk kenyamanan dan ketenangan kerja dosen disediakan 5 ruangan, yang terdiri dari 1 ruang dosen Jurusan SKI, 1 ruang dosen Jurusan BSA, 2 ruang Jurusan SI, dan 1 ruang dosen Jurusan IP dan D-3 IP. Posisi ruang ketua dan sekretaris jurusan bersebelahan dengan ruang dosen masing-masing jurusan.

2. Laboratorium

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mempunyai beberapa laboratorium yang digunakan sebagai pendukung sarana kegiatan belajar mahasiswa. Laboratorium ini juga digunakan untuk mendukung kegiatan dan tugas dosen yang lain, yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat. Laboratorium yang ada pada saat ini adalah Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Lab. Sejarah, dan Lab. Perpustakaan.

Laboratorium di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dilengkapi peralatan yang mendukung setiap kegiatan praktikum dan semuanya dalam kondisi baik, termasuk komputer beserta *software*nya. Ruangan Laboratorium Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga dilengkapi dengan AC untuk menjaga suhu ruangan agar tetap nyaman dan menjaga ketahanan peralatan yang ada di dalamnya.

Untuk operasional komputer yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar, dan kegiatan praktikum, komputer-komputer tersebut dilengkapi dengan perangkat lunak-perangkat lunak, baik yang bersifat *opensource* maupun yang berlisensi.

3. Ruang Perkuliahan

Sarana yang dimiliki Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk penyelenggaraan Tridarma dirasa cukup. Saat ini ada 24 ruang kuliah dengan luas masing-masing kurang lebih 50 m² yang terletak pada 4 lantai, yaitu:

- a) Lantai 1 (4 ruang kuliah)
- b) Lantai 2 (2 ruang kuliah)
- c) Lantai 3 (8 ruang kuliah)
- d) Lantai 4 (10 ruang kuliah)

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya menggunakan ruang kuliah dengan mutu gedung yang baik yang dilengkapi dengan meja kursi untuk dosen dan mahasiswa, kipas angin, papan tulis white board, dan LCD Projector. Masing-masing ruang kuliah mempunyai daya tampung +/- 40 mahasiswa. Ruang-ruang kuliah tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar mulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 17.50 pada hari Senin sampai dengan

Jumat. Untuk hari Sabtu atau Minggu, ruang kuliah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang lain, semisal kegiatan kemahasiswaan.

4. Perpustakaan

Perpustakaan atau ruang baca berfungsi mendukung program akademik yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa peran perpustakaan dalam mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan, dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian, dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.

Oleh karena itu, selain perpustakaan terpadu (pusat) yang ada di universitas, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memiliki sebuah ruang baca sendiri dengan luas kurang lebih 120 m² sebagai sarana penyediaan referensi bagi mahasiswa dan dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Selain menyediakan sarana referensi dalam bentuk *hardcopy*, ruang baca Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga berfungsi sebagai Laboratorium bagi kegiatan perkuliahan mahasiswa Prodi IP/D-3 IP. Perpustakaan terpadu (pusat), di samping menyediakan referensi dalam bentuk *hardcopy*, juga menyediakan referensi dalam bentuk *softcopy* yang dapat diakses *via web* dalam bentuk layanan *Digital Library*. Untuk referensi yang berupa *hardcopy*, tersedia perpustakaan terpadu (pusat) UIN Sunan Kalijaga dan ruang baca Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Selain buku dan karya ilmiah civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, terdapat juga jurnal *online* yang dapat diakses melalui jaringan SIA. Adapun jurnal-jurnal yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

1. Proquest
2. Sciverse
3. ASME
4. IEEE Computer Society

5. EBSCO Host

6. ScienceDirect

5. Sistem Informasi

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, selain melalui tatap muka di kelas, ada juga fasilitas *e-learning* yang dapat diakses melalui <http://elearning.sia.uin-suka.ac.id>. Sistem penjadwalan juga dapat diakses melalui web (<http://sia.uin-suka.ac.id/jadwal/>). Untuk mendapatkan tambahan bahan pustaka dan memudahkan mengakses bahan pustaka yang sudah ada, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga memanfaatkan perpustakaan online untuk mengakses daftar textbook dan e-journal berlangganan melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Selain itu, tiap dosen juga menggunakan blog untuk mengunggah materi tambahan <http://lecture.uin-suka.ac.id>.

Berikutnya adalah dukungan sistem informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan registrasi di awal semester. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya menggunakan SIA (Sistem Informasi Akademik, <http://sia.uin-suka.ac.id/>) yang diperuntukkan, baik bagi mahasiswa maupun dosen, dan digunakan untuk pengisian KRS (Kartu Rencana Studi), melihat KHS (Kartu Hasil Studi), dan melakukan pengaturan jadwal kuliah, dosen pengajar, dosen pembimbing, dan lain-lain. Selain itu, SIA juga dapat digunakan untuk memantau perkembangan tugas akhir mahasiswa dan bimbingan penulisan tugas akhir, dan lain-lain.

Saat ini informasi tentang kebijakan fakultas/jurusan dan informasi-informasi lain disebarkan ke civitas akademika melalui beberapa media. Media yang paling banyak dipakai adalah melalui surat ataupun pesan singkat (SMS). Pada ruangan-ruangan utama umumnya tersedia telepon lokal (PABX) yang dapat dimanfaatkan. Dengan makin baiknya sistem pelayanan jaringan internet, pemakaian e-mail dan WhatsApp (WA) sebagai media penyebaran informasi mulai banyak dilakukan. Para dosen prodi/jurusan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah memiliki group WA dengan nama “Forum Dosen Fakultas ” sebagai media berdiskusi ataupun penyebaran informasi.

Dengan jaringan Local Area Network (LAN) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, maka pemenuhan berbagai keperluan informasi dan transfer data elektronik antarunit di

lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dapat dilakukan secara lebih efisien, hemat tenaga, waktu, dan biaya. Dosen, karyawan, dan mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas gratis jaringan internet, baik dengan menggunakan komputer yang terdapat di laboratorium, kelas, maupun ruang-ruang umum yang terhubung ke jaringan internet ataupun menggunakan laptop melalui *wireless access* yang telah tersedia di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Selain itu, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga memiliki Data Center sendiri yang dilengkapi dengan genset sehingga layanan jaringan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dapat dipercaya dan perawatan/maintenance dapat dilakukan dengan efektif dan efisien karena dikelola sendiri.

5. Ruang Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Untuk menunjang administrasi dan pelayanan terhadap baik mahasiswa, masyarakat, dan civitas akademika Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, maka disediakan ruang kerja baik bagi tenaga pendidik dalam hal ini adalah ruang dosen dan ruang kerja bagi unit kerja yang diisi oleh tenaga kependidikan.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya menyediakan 5 ruang dosen yang terletak berdekatan dengan tiap jurusan yang ada. Dengan demikian dosen-dosen dapat menempati ruangan yang dekat dengan jurusan masing-masing sehingga koordinasinya menjadi lebih cekat dan mudah. Tiap ruang dosen memiliki luas kurang lebih 41 m².

Untuk tenaga kependidikan terdapat 1 ruangan besar yang terbagi menjadi beberapa bagian dengan rincian:

- Ruang Kapala Tata Usaha
- Ruang kerja bagian akademik dan kemahasiswaan
- Ruang kerja bagian kepegawaian.
- Ruang kerja bagian perencanaan dan keuangan
- Ruang kerja bagian umum dan perlengkapan

Seluruh ruangan tersebut memiliki luas kurang lebih 72m².

6. Ruang Kemahasiswaan

Sebagai salah satu unsur yang ada dalam perguruan tinggi, organisasi kemahasiswaan sebagai salah satu fasilitas dan sarana bagi mahasiswa diperlukan untuk mengembangkan dirinya, baik dalam hal organisasi maupun dalam hal minat dan bakat. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan berbagai unit mahasiswa dalam bentuk UKM untuk dipakai bersama oleh seluruh mahasiswa UIN dari berbagai fakultas dan jurusan yang menempati area dan gedung tersendiri.

7. Ruang Terbuka Hijau

Secara umum, Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki fungsi utama yakni fungsi ekologis dan fungsi tambahan, yakni fungsi arsitektural, fungsi sosial, dan fungsi ekonomi. Menyadari pentingnya adanya RTH, maka di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya disediakan lahan untuk RTH yang memiliki fungsi utama ekologis sebagai penyeimbang dalam lingkungan antara lain sebagai lahan penyerap air dan meningkatkan cadangan oksigen. Selain itu, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga menyadari pentingnya fungsi tambahan dari RTH untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM). Fungsi tersebut antara lain adalah untuk:

1. Sarana Pembelajaran. RTH ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran, baik bagi mahasiswa maupun dosen yang berkaitan dengan perkuliahan.
2. Sarana Rekreasi. Dalam hal ini, RTH dapat dimanfaatkan sebagai tempat melepas lelah dan menyegarkan pikiran dari kegiatan rutinitas yang ada baik bagi civitas akademika maupun bagi mahasiswa. Hal lain adalah bahwa RTH juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk wadah atau tempat melakukan interaksi sosial.
3. Sarana pertemuan. Dalam hal ini, RTH dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam pertemuan, baik antara pimpinan fakultas dan mahasiswa maupun antara pimpinan fakultas dan orang tua mahasiswa.
4. Sarana ekspresi seni dan orasi. RTH juga sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengekspresikan bakat dan minat di bidang seni, seperti pembacaan puisi (Indonesia,

Arab, dan Inggris) dan penampilan musik. Selain itu, RTH juga sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk orasi guna menyuarakan berbagai pendapat dan tuntutan.

RTH dalam lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya diwujudkan dengan menyediakan sebagian lahan di depangedung FADIB untuk digunakan sebagai taman. Pada taman tersebut, ditanami rumput-rumput hijau, yang sebagian areanya ditambahkan dengan tanaman hias dalam pot, sebagian lagi dibuat kolam ikan.

8. Lokasi dan Luas Tanah

Jurusan Magister Bahasa Arab pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, sebagaimana jurusan lainnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, menempati lokasi di jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Luas tanah untuk bangunan Jurusan Magister Bahasa Arab pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	R u a n g a n	Luas (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
1.	Kelas/kuliah	80	8	640
2.	Laboratorium	150	5	750
3.	Perpustakaan	1000	2	2000
4.	Administrasi Fakultas	320	1	320
5.	Administrasi Prodi	28	1	28
6.	Resepsionis	20	1	20
7.	Profesor	20	2	40
8.	Dosen/Asisten	70	1	70
9.	Dekanat	20	4	80
10.	Seminar	150	3	450
11.	Rapat/Sidang	56	1	56
12.	Pendadaran	70	1	70
13.	Internet/Godam	20	4	80

No.	R u a n g a n	Luas (m ²)	Jumlah	Total (m ²)
14.	Penerbitan	20	2	40
15.	Dapur	20	1	20
16.	Gudang	60	2	120
17.	Toilet Mahasiswa	2	24	48
18.	Toilet Dosen	3	2	6
19.	Taman/Ruang Publik	300	1	300
20.	Masjid	600	1	600
21.	Kafetaria	60	1	60
22.	Parkir Terpadu	1.200	1	1.200
J u m l a h				5.810

3.2.2 Kebutuhan dan Mekanisme Pemenuhan Kebutuhan, dan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa sarana yang disediakan sudah memenuhi syarat minimal bagi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk mendirikan Jurusan Magister Bahasa Arab. Dengan melihat kondisi tersebut, pada dasarnya rencana ke depan adalah melakukan penyempurnaan terhadap semua sarana dan prasarana di atas.

Selanjutnya, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya akan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, bahkan juga kemungkinan peningkatan kuantitas yang meliputi:

- a. Pengembangan ruang kelas
- b. Penambahan ruang belajar mandiri
- c. Pengembangan ruang baca dan penelusuran pustaka
- d. Pengembangan laboratorium riset dan praktikum
- e. Pengembangan ruang dosen
- f. Penambahan jumlah buku, jurnal, artikel, dan majalah
- g. Sarana layanan untuk penyandang disabilitas
- h. Pengembangan ruang untuk Studium Generale dan peningkatan *softskill*

Peningkatan sarana dan prasarana tersebut akan disertai dengan peningkatan kualitas layanan, sehingga seluruh civitas academica nantinya akan dapat merasa nyaman bekerja dan beraktivitas dalam organisasi fakultas yang dibentuk.

Untuk laboratorium, sarana dan prasarana laboratorium diusahakan akan terus dilengkapi dengan peralatan yang memadai dengan standar internasional. Fasilitas-fasilitas itu akan selalu ditambah sesuai dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan dosen yang menggunakan fasilitas tersebut. Dengan dilengkapinya fasilitas laboratorium dengan standar internasional, mahasiswa dan dosen akan dapat bersaing di kancah internasional dan akan lebih baik dalam memberikan sumbangsihnya bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Selain laboratorium, peralatan pendukung SDM juga turut diperhatikan dengan seksama. Setiap meja dosen dan tenaga kependidikan yang ada saat ini telah dilengkapi oleh PC dan masing-masing ruangan dosen dan karyawan terdapat sarana pendukung dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, seperti koneksi Internet, scanner, dan printer. Selain itu, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya juga telah memfasilitasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dengan sarana olahraga seperti fitness, tennis, badminton, futsal, basket, dan tenis meja dengan bekerja sama dengan Gelanggang Olahraga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk ke depannya, selalu diupayakan agar peralatan pendukung SDM tersebut selalu ditambah sesuai dengan bertambahnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang ada.

Agar mahasiswa merasa nyaman untuk beraktifitas di kampus, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya menyediakan area khusus mahasiswa, tempat Panggung Demokrasi yang sering digunakan untuk mahasiswa dalam menyalurkan bakat seninya, baik itu bermusik maupun aktivitas yang lain. Sementara itu, didepannya terdapat halaman yang luas tempat mahasiswa dapat mengerjakan tugas atau saling berdiskusi antara satu dengan yang lain. Gedung Student Center juga menyediakan beberapa ruangan yang digunakan sebagai mahasiswa untuk berorganisasi, yaitu kantor Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Mahasiswa (DEMA), dan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang lain.

Dari hasil analisa kelayakan sarana prasarana dan lingkungan kerja dapat dilihat kesanggupan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dalam memberikan fasilitas terbaik untuk civitas akademika. Dengan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah siap untuk mendirikan dan mengelola Jurusan Magister Bahasa Arab dan telah mampu untuk memproyeksikan dan mengantisipasi segala tantangan yang ada di masa yang akan datang.

BAB IV

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Kebijakan di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan komponen penting bagi universitas karena kedua hal itu merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Di satu sisi, penelitian merupakan tugas dosen sebagai peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (*knowledge*). Di sisi lain, dosen diharapkan bisa menerapkan pengetahuannya di masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat. Idealnya, kedua hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan bahkan harus dikombinasikan untuk meningkatkan peran universitas di masyarakat secara lebih luas. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sebagai bagian dari ilmu social, mempunyai potensi lebih untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat apalagi pada level S2, baik dosen maupun mahasiswa.

Dalam naskah akademiknya, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah menyusun suatu rencana dan strategi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan yang dilakukan oleh Jurusan Magister (S2) Bahasa Arab merupakan perwujudan dari renstra tersebut.

4.1.1 Road Map Penelitian dan Pengembangan Keilmuan UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai kewajiban mengembangkan penelitian di kalangan dosen. LPPM UIN Sunan Kalijaga mempunyai komitmen untuk mengembangkan penelitian kompetitif yang berkualitas dan terpublikasi, baik di jurnal lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu bentuk komitmen pimpinan LPPM adalah meningkatkan alokasi dana tiap-tiap jenis penelitian, termasuk mengalokasikan dana penelitian internasional.

Arah penelitian selanjutnya adalah berkaitan dengan *output* penelitian. Kalau *output* penelitian dosen UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014 atau sebelumnya adalah berbentuk laporan dan tidak harus dipublikasikan, mulai tahun 2015 UIN Sunan Kalijaga dan LPPM **mewajibkan** seluruh dosen yang mendapatkan dana penelitian dari LPPM untuk

mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal yang mereka inginkan, baik lokal, nasional, maupun internasional. Publikasi karya dosen di jurnal adalah parameter yang nyata untuk mengukur kualitas penelitian dosen yang akan dibaca dan dimanfaatkan, baik oleh akademisi lain maupun oleh masyarakat umum.

Untuk mendorong publikasi di jurnal internasional, mulai tahun 2016 LPPM akan menyelenggarakan workshop atau klinik penulisan artikel di jurnal internasional setiap tahun. Workshop yang direncanakan ikuti oleh 20-25 peserta itu diharapkan akan meningkatkan publikasi dosen di level nasional maupun internasional di masa-masa yang akan datang. Untuk mewadahi artikel-artikel dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga maupun dosen/peneliti dari luar, LPPM juga berkomitmen untuk mengembangkan jurnal-jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga untuk *diupgrade* menjadi jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional (minimal terindeks di scopus). Untuk itu, LPPM berkomitmen untuk menjadi *leading sector* tidak hanya di bidang penelitian, tetapi juga peningkatan jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Selain itu, pimpinan UIN Sunan Kalijaga juga mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen untuk melakukan penelitian secara mandiri atau dengan bekerja sama dengan lembaga luar universitas. Untuk itu, universitas memfasilitasi dosen-dosen yang aktif dan kreatif dengan membuat lembaga penelitian atau pusat studi. Dengan lembaga itu, para dosen mencari peluang kerja sama dengan lembaga lain, baik lokal, nasional, maupun internasional; baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian masyarakat. Beberapa lembaga tersebut di antaranya adalah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Kementerian Agama, Habibie Centre, dan Kementerian Luar Negeri.

4.1.2 Kebijakan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen

Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen UIN Sunan Kalijaga secara umum dan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya pada khususnya telah berjalan dengan baik. Hampir 70% dari dana Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) digunakan untuk penelitian dosen yang diadakan secara kompetitif. Sisanya, sekitar 25% - 30% dana LPPM,

digunakan untuk mendukung pengabdian masyarakat dosen. Namun demikian, penelitian dan pengabdian dosen UIN Sunan Kalijaga secara umum dilakukan secara terpisah.

Mulai tahun 2015, LPPM UIN Sunan Kalijaga secara aktif mendorong dosen-dosen untuk mengombinasikan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa workshop telah dilaksanakan di tahun 2015 seperti *community-based research* (CBR) dan penelitian *assets-based community development* (ABCD). Dengan demikian, sebagian penelitian dosen adalah berdasarkan penelitian lapangan yang kuat dan, sebaliknya, pengabdian masyarakat dosen juga bisa lebih bagus. Untuk mendorong dosen menerbitkan hasil penelitian berbasis pengabdian masyarakat, LPPM UIN Sunan Kalijaga akan menerbitkan jurnal untuk menampung penelitian tersebut. Dengan demikian, dosen peneliti akan mendapatkan 2 poin, yaitu pengabdian masyarakat dan penelitian pada saat yang sama.

Untuk mendorong penelitian berskala internasional dan penelitian berbasis pengabdian masyarakat, LPPM UIN Sunan Kalijaga menetapkan beberapa jenis penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Rintisan
2. Penelitian Madya
3. Penelitian Unggulan Nasional
4. Penelitian Unggulan Internasional
5. Penelitian HAKI
6. Penelitian Community-Based Research (CBR)

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi dalam bentuk jurnal dan buku ajar untuk mendukung proses belajar mengajar. Fakultas selalu mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya yang berupa jurnal pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan yang terindeks (minimal scopus) atau yang mempunyai *impact factor* yang bagus.

Selain itu, dosen juga didorong untuk menyusun buku ajar demi menyediakan bahan kuliah yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa, yakni buku ajar yang sesuai dengan karakteristik dan latar atau

lingkungan sosial peserta didik. UIN Sunan Kalijaga telah menyediakan sarana publikasi buku-buku ajar tersebut secara cetak dan elektronik di website UIN Sunan Kalijaga.

Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga bersama-sama dengan dosen fakultas lain berkompetisi untuk mendapatkan *grant* penelitian, baik dari LPPM maupun Diktis Kemenag. Bahkan, tidak sedikit dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang mendapatkan *grant* penelitian dari berbagai *funding* swasta, baik dari dalam maupun luar negeri. Demikian juga artikel dosen juga diterbitkan di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional. Berdasarkan pendataan, berikut ini adalah data penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, baik dengan *grant* maupun secara mandiri.

NO.	NAMA JURUSAN	JUMLAH JUDUL PENELITIAN		
		2013	2014	2015
1.	Bahasa dan Sastra Arab	59	51	50
2.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	29	12	20
3.	Ilmu Perpustakaan	8	10	12
	TOTAL	96	73	82

Tabel IV 1: Penelitian Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

NO.	NAMA JURUSAN	JUMLAH JUDUL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
		2013	2014	2015
1.	Bahasa dan Sastra Arab	62	60	64
2.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	50	50	52
3.	Ilmu Perpustakaan	28	28	28
	TOTAL	140	138	144

Tabel IV 2: Pengabdian Masyarakat Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

4.1.3 Kebijakan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian

Sebagai perwujudan visi dan misi Jurusan, salah satu kebijakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) adalah melibatkan civitas akademika Prodi BSA, termasuk mahasiswa,

dalam penelitian yang dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang bahasa dan sastra Arab dan terjemah demi mendekatkan kepada mahasiswa realitas masyarakat, tempat mereka kelak kembali. Di samping itu, pelibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat akan meningkatkan kepedulian mahasiswa dan kapasitas mereka dalam pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan tuntutan KKN level 6, seorang lulusan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga tidak cukup hanya melakukan kegiatan akademik di dalam kelas saja, tetapi juga harus siap untuk menerapkan berbagai macam teori atau *soft skill* untuk diaplikasikan dalam menjawab kompleksitas permasalahan di masyarakat. Hal ini dapat diperoleh dengan memberikan kesempatan yang cukup kepada para mahasiswa untuk dilibatkan dan ikut bertanggung jawab pada kegiatan penelitian dan pengabdian dosen. Melalui kegiatan ini pula, mahasiswa bisa belajar bertanggung jawab dalam mengelola suatu permasalahan sesuai bidang ilmunya.

Untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa, dalam beberapa tahun terakhir ini LPPM UIN Sunan Kalijaga menerapkan beberapa kebijakan:

1. Melibatkan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Dosen yang mendapatkan bantuan (*grant*) penelitian baik individu atau kelompok diharapkan melibatkan mahasiswa, terutama dalam teknis penelitian lapangan mereka.

2. Mengalokasikan dana untuk Penelitian Mahasiswa

Untuk mendorong penelitian mahasiswa, LPPM mengalokasikan sejumlah dana untuk penelitian individu mahasiswa yang dibimbing oleh beberapa dosen. Besaran dana dan jumlah mahasiswa bervariasi dari tahun ke tahun.

3. Relawan Pengabdian Masyarakat

LPPM, sebagai *leading sector* dalam pengabdian masyarakat, membuka lowongan bagi mahasiswa yang ingin terlibat dalam pengabdian masyarakat sebagai *volunteer* (relawan).

4.1.4 Kebijakan Pengunggahan Tugas Dosen & Mahasiswa

Seiring dengan idealisme pimpinan universitas untuk menuju *World-Class University*, seluruh komponen universitas terlibat dalam pengunggahan karya dan tugas sivitas akademika. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah mengunggah semua skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa dalam digilib.uin-suka.ac.id walaupun tidak full-text. Selain itu, LPPM UIN Sunan Kalijaga sebagai *leading sector* dalam penelitian dan jurnal mendorong seluruh jurnal di lingkungan UIN untuk mengupload artikel jurnal (*online journal system*). Untuk itu, LPPM sudah menyelenggarakan beberapa kali workshop OJS jurnal. Website UIN Sunan Kalijaga (uin-suka.ac.id) juga sudah mendukung sistem OJS tersebut.

Terakhir, pimpinan UIN Sunan Kalijaga juga mendorong seluruh dosen untuk membuat *personal blog* yang tidak hanya berisi materi kuliah, tetapi juga sebagai media publikasi dan sosialisasi artikel dosen. Agar disambut oleh sivitas akademika secara lebih luas, kebijakan terakhir ini akan disosialisasikan dan diikuti oleh workshop cara membuat blog bagi dosen UIN Sunan Kalijaga.

4.1.5 Kebijakan Pengalokasian Anggaran untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pimpinan UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajarannya mempunyai komitmen tinggi untuk mengembangkan penelitian sebagai salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang penting bagi sivitas akademiknya. Di antara komitmen UIN adalah mengalokasikan dana yang cukup besar untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dan meningkatkannya secara bertahap. Tahun 2015, UIN mengalokasikan dana sebesar 18% (sekitar 4 M) dan akan meningkatkannya menjadi 24% pada tahun 2016 (sekitar 6,5 M) dari dana APBN dan BOPTN yang dikelola oleh LPPM (lihat tabel di bawah ini untuk lebih rinci).

NO	JENIS DANA	2015 (Rp)	2016 (Rp)
1.	Penelitian	3,627,225,000	5,260,647,000
2.	Pengabdian Masyarakat	275,000,000	1,278,665,000
TOTAL		3,902,227,015	6,539,314,016

Tabel IV 3: Dana Penelitian dan Pengabdian Universitas

Dalam prakteknya, dosen tidak hanya dapat meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat dengan bergantung pada dana universitas lewat LPPM. Banyak dosen meneliti dan mengabdikan secara mandiri atau bekerja sama dengan lembaga luar. Berdasarkan pendataan, berikut ini total dana penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu budaya yang dilakukan oleh dosen:

NO.	NAMA JURUSAN	DANA PENELITIAN(Rp)		
		2013	2014	2015
1.	Bahasa dan Sastra Arab	169.150.000	244.660.000	256.440.000
2.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	83.140.000	57.570.000	80.820.000
3.	Ilmu Perpustakaan	22.930.000	47.970.000	67.930.000
	TOTAL	275.220.000	350.200.000	405.190.000

Tabel IV 4: Dana Penelitian Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

NO.	NAMA JURUSAN	TOTAL DANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
		2013	2014	2015

1.	Bahasa dan Sastra Arab	61.220.000	68.200.000	76.800.000
2.	Sejarah dan Kebudayaan Islam	49.370.000	55.000.000	62.400.000
3.	Ilmu Perpustakaan	27.650.000	30.800.000	33.600.000
	TOTAL	138.240.000	154.000.000	172.800.000

Tabel IV 5: Dana Pengabdian Masyarakat Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

4.2 Publikasi Ilmiah

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi dalam bentuk jurnal dan buku ajar untuk mendukung proses belajar mengajar di perkuliahan. Dosen didorong untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal dalam dan di luar kampus. Di UIN Sunan Kalijaga terdapat empat jurnal terakreditasi, yaitu *al-Jami'ah* (jurnal universitas yang terindeks scopus), *Adabiyyat* (jurnal di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya), *Asy-Syir'ah* (jurnal di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum), dan *Jurnal Pendidikan Islam* (jurnal di Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan). Selain itu, masih banyak jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang belum terakreditasi atau sudah habis masa akreditasinya. Semua jurnal tersebut tersedia di perpustakaan, baik pusat maupun fakultas, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Di antara semua jurnal itu, sejauh ini baru jurnal *Al-Jami'ah* dan *Jurnal Pendidikan Islam* yang sudah tersedia secara online (OJS) sedangkan lainnya dalam proses.

Sementara itu, penyusunan Bahan Ajar dimaksudkan untuk menyediakan referensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya telah memfasilitasi berbagai kegiatan, seperti workshop penyusunan bahan ajar bagi dosen untuk mendorong mereka menyusun dan mempublikasikan buku ajar secara tercetak sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah.

Seiring dengan komitmen pimpinan universitas dan fakultas dan keinginan mereka untuk berkompetisi secara terbuka, baik di level lokal maupun nasional, pimpinan universitas akan mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian mereka di jurnal-jurnal yang lebih kompetitif dan mempunyai

bobot/nilai yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, dosen juga akan dituntut untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian-penelitian mereka terutama mahasiswa S2 yang sudah mempunyai bekal keilmuan yang cukup. Artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen yang diplot untuk mengajar di Jurusan Magister (S2) Bahasa Arab dapat dilihat di lampiran.

No.	Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada 2011-2015	Tahun Penyajian / Publikasi
1.	Antara Balaghah dan Hermeneutika : Studi Komparasi dan Kombinasi, dalam Buku bunga rampai <i>Dinamika Kajian Ilmu Adab dan Budaya</i>	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Buku	2015
2.	Keterpaduan Tiga Peradaban : Melacak Akar Sejarah Integrasi Ilmu di Kampus UIN Sunan Kalijaga	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Lemlit UIN Suka	2013
3.	Perkembangan Puisi Arab Modern	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Jurnal Adabiyyat	2011
4.	Analisis semiotik dan sufistik ritual tari samman di Madura	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Penelitian, Lemlit UIN Suka	2014
5.	Bahasa Arab antara romantisisme masa lalu dan prospek pengembangandi masa depan, dalam buku bunga rampai <i>Merangkai Ilmu-ilmu Keadaban</i>	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Fakultas Adab dan Penerbit Beranda	2013
6.	Reviewer buku prosiding Al-Mu'tamar ad-Dauli as-abi' liluhgah al-'Arabiyyah, 2011. <i>Dawru al-lughah al-'Arabiyyah fi 'amaliyyah al bina'I al-hadlari</i> . Ittihad Mudarrisi al-lughah al-'Arabiyyah biindunisiyya (IMLA)	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Ittihad Mudarrisi al-lughah al-'Arabiyyah biindunisiyya (IMLA)	2011
7.	Perkembangan terbaru UIN Suka hingga 2013	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Naskah Orasi ilmiah	2014

8.	Bahasa Arab “Chatmiyat al-tarikh”	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Makalah seminar internasional	2012
9.	Buku strukturalisme genetik	Prof. Dr. Taufiq A.Dardiri, S.U.	Buku	2013
10	Interkoneksi pengembangan ilmu-ilmu keadaban dan strategi pembelajaran,	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Jurnal irfani	2012
11	Banyak cara mengajar	Prof. Dr. Bermawi Munthe	buku	2013
12	Wanita Mesir dalam novel trilogi karya Najib Mahfud dalam prosiding <i>Living phenomena of arabic language</i>	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Prosiding, Universitas Ahmad Dahlan	2014
13	Persepsi mahasiswa UIN suka terhadap kegiatan sospem di PT	Prof. Dr. Bermawi Munthe	penelitian	2014
14	Desain Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Jurnal el Wasathiya	2013
15	Kritik sastra: teori dan aplikasi	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Buku (dalam proses)	2015
16	“The Paradise of Childrent” the Work of Najib Mahfud	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Jurnal al-Ulum	2013
17	Semiotik Trio Cerpen najib Mahfudh	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Penelitian	2014
18	Strategi Mengajar aktif, kreatif dan inovatif	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Buku	2014
19	Wacana Mahasiswa Universitas Kairo dalam al-Qahirah al-Jadidah Karya Najib Mahfuz, dalam prosiding <i>Quo Vadis language and literature in the religion life?</i>	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Prosiding	2014
20	“Strategy of intructing linguistics and literature”	Prof. Dr. Bermawi Munthe	Prosiding International Colloquium on Language Teaching Method, held jointly by CTSDand IPG Malaysia	2013
21	`Akal dan Agama Wanita (Meretas Penalaran Psikologi Hadis Misogini)	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Penelitian Mandiri	2011

22	Manusia dan bahasa Upaya Meretas Semantik " <i>Kun fayakun</i> "	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Buku	2013
23	Al-Qur'an Tanda-tanda Bahasa dan Perubahannya	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Artikel	2012
24	Membaca karakter Yahudi dalam surat Yusuf (kajian semiotik al-quran)	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	artikel	2014
25	Jejak pergeseran semantis al-quran	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Draft buku	2014
26	Reading Religious Phenomenon Through Sign Power	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Proceeding of the interconf on language and religion	2014
27	Semantic Triangle (al Musallas ad-Dalal) sebuah proses melahirkan makna	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Buku bunga rampai <i>Dinamika Kajian ilmu-ilmu Adab dan Budaya</i>	2015
28	Bahasa, Kebudayaan dan Pendidikan Karakter Bangsa	Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.	Karya tulis untuk jurnal	2015
29	Balaghah dan Uslubiyah, dalam buku bunga rampai <i>Merangkai Ilmu-ilmu Keadaban, Penghormatan Purna Tugas Ustaz Muhammad Muqoddas</i>	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Penerbit Beranda	2013
30	Stilistika Bahasa dan Sastra Arab	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Buku Karya Media, Yogyakarta	2013
31	Bint as-Syathi'; pendekatan bahasa dalam penafsiran al-quran	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	penelitian	

32	Memaknai Kepahlawanan K.H.Z. Musthafa	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Makalah Seminar Nasional "Menggali Nilai- Nilai Kepahlawanan K.H.Z. Musthafa.	2012
33	<i>Istikhdam al-Uslubiyah fi Fahm al-Qur'an</i>	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Makalah Seminar Internasional" <i>Living Phenomena of Arabic Language and al-Qur'an</i> "	2014
34	Peran Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Pembangunan Karakter bangsa (Kasus UIN Sunan Kalijaga)	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Rapat Koordinasi Regional Wilayah Timur tentang Peningkatan Pengembangan dan Pengamalan Nilai- Nilai Keagamaan dan Pembangunan Karakter Bangsa serta Pembinaan dan Pengamalan Ajaran Agama	2011
35	Stilistika dalam Bahasa Indonesia dan Ilmu al-Uslub dalam Bahasa Arab (studi komparatif)	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Penelitian	2014
36	Komunikasi Antara Umat Beragama dalam Upaya Pembangunan Karakter Bangsa	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Makalah dalam Seminar Kerukunan Umat Beragama.	Desember 2011
37	Kontribusi ilmu uslub dalam pemahaman komunikasi politik	Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag	Jurnal <i>Thaqafiyat</i>	2013

38	Tasawuf dan Diskursus Pemikiran Islam	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	Penerbit Teras, Yogyakarta	Januari 2014
39	Akhlak tasawuf	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	buku	2013
40	The integration of syaria and sufism practices	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	Jurnal theosofia	2012
41	Integrasi kajian tasawuf dengan psikologi untk mengetahui gejala pedofilia sebagaiantisipasi sejak dini kasus kekerasan anak	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	penelitian	2014
42	Peningkatan hasil ternak sapi menuju pesantren mandiri pangan dan energi	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	penelitian	2013
43	Tantangan integritas ilmu dan agama di PT agama Islam	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	Jurnal Fihris, vol. Ix nomor 1, Juni 2014	2014
44	Integrasi pengalaman syari'ah dan tasawuf	Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.Ag.	Jurnal Thaqaifiyyat	2013
45	Stilistika al-Qurân: Kajian Pragmatik,	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Buku Yogyakarta: KaryaMedia	2013
46	Ayat-ayat Doa dalam al-Quran: Analisis Konteks	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Buku Yogyakarta: KaryaMedia	2013
47	"Ketidaksesuaian Prinsip Kuantitas dalam Komunikasi al-quran" Dalam Proceiding Seminar (Diskusi) Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Prosiding Yogyakarta: Balai Bahasa Prop.Yogyakarta,	2014
48	Uslub Amr dalam al-Quran: Dirâsah Ikhshâiyyah, dalam buku bunga rampai <i>Merangkai Ilmu-Ilmu Keadaban,</i>	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya bekerjasama dengan Penerbit Beranda	2014

49	Ilmu al-Badi' : Kajian Keindahan Bahasa,	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Buku Karya Media: Yogyakarta	2014
50	Retorika Berbahasa: Kajian Ilmu Bayan	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Buku Yogyakarta: KaryaMedia	2014
51	Pertentangan dan Perbedaan Makna dalam al-Quran	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Buku Yogyakarta: KaryaMedia	2014
52	Gaya bahasa Nida' dalam al-Quran: Kajian Struktur dan Fungsi	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Penelitian mandiri	2014
53	Faham-faham Keagamaan di Bantul dan di Solo	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Penelitian, Balitbang Semarang	2013
54	Penelitian pengabdian tentang Runsum Seimbang pada Peternakan Sapi Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Jomblangan, Yogyakarta	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Penelitian, dana DIKTIS	2013
55	Penelitian Berbasis Integrasi-interkoneksi pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005-2010	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Penelitian, dana APBNP	2011
56	Majaz Mursal dalam Stilistika al-Quran, dalam buku bunga rampai <i>Dinamika kajian ilmu-Ilmu Adab dan Budaya</i>	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya bekerjasama dengan Azza Grafika	2015
57	Gaya bahasa Ijaz dalam Stilistika al-Quran	Dr. Mardjoko Idris, M.Ag.	Makalah diskusi al-jami'ah	2015
58	Efektifitas Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga.	Dr. Hj. Tatik Maryatut tasnimah, M.Ag.	Penelitian Individual Lemlit	2011
59	Periodisasi Sejarah Sastra Arab dalam Pandangan Syauqi Dhaif	Dr. Hj. Tatik Maryatut tasnimah, M.Ag.	Penelitian Individual Lemlit	2013

60	Pembagian Periode Sastra Arab yang Humanis dan Religius Versi Syauqi Dhaif	Dr. Hj. Tatik Maryatut tasnimah, M.Ag.	Forum Seminar Internasional dan Munas IV ADIA di Surabaya	2013
61	Sejarah Novel Perempuan Arab (1899-sekarang)	Dr. Hj. Tatik Maryatut tasnimah, M.Ag.	Penelitian Individual Lemlit	2014
62	Syekh Yusuf tentang Wahdat al Wujud	Prof. Dr. Machasin, Dr. Tatik Maryatut Tasnimah, M.Ag, Dr. Zamzam Affandi, MA, Habib, M.Ag.	Buku Diterbitkan oleh Puslitbang	2013
63	Buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan BSA	Dr. Hj. Tatik Maryatut tasnimah, M.Ag, dkk.	Buku Panduan Jurusan	2013
64	"Kompleksitas Hubungan antara Wazan dan Makna: Kajian Terhadap Variasi Wazan dan Ambiguitas Bentuk Kata dalam Bahasa Arab"	Dr. Sukamta	Jurnal Terakreditasi Adabiyyat Vol XI, No. 1 Juni 2012	2012
65	Diktat terjemah indo-Arab 2	Dr. Sukamta	Buku diktat	2013
66	Ekspresi budaya materi (mushaf dan manuskrip kuno Islam)	Dr. Sukamta	penelitian	2014
67	Kitabatu al-mashahif: bayna ar-Rasm al-Imla'i wa ar-rasm al-'Usmany, prosiding dalam <i>the Arabic Culture Identity fact and Challenges</i>	Dr. Sukamta	Prosiding internasional	2014
68	Kumpulan Khutbah Jumat Idul Fitri dan Idul Adha	Dr. Sukamta	Makalah	2014
69	Kritik al-Hakim atas barat dan Timur dalam novel Usfur min al-Syarq	Dr. Uki Sukiman, M. Ag.	Jurnal Adabiyyat	2011
70	Problematika lagu- lagu Mesir kontemporer, kajian linguistik	Dr. Uki Sukiman, M. Ag.	Penelitian	2013
71	Stilistika novel-novel Thaha Husein	Dr. Uki Sukiman, M. Ag.	Penelitian	2013
72	Resepsi Novel sarah karya Abbas mahmud al-Aqqad	Dr. Uki Sukiman, M. Ag.	Jurnal Adabiyyat	2014

73	Problematika Pemikiran Mesir Modern dari kebangkitan menuju Pencerahan	Dr. Uki Sukiman, M. Ag.	Buku terjemah	2012
74	<i>Bahasa Arab Khas Gontor</i>	Dr. Hisyam Zaini, M.A	Penerbit Bunyan, Yogyakarta	2013
75	Strategi Pembelajaran Aktif	Dr. Hisyam Zaini, M.A	CTSD UIN Sunan Kalijaga	2013
76	“‘Broken Text’ as a cooperative Learning Strategy fo Arabic Language”,	Dr. Hisyam Zaini, M.A	Prosiding International Colloquium on Language Teaching Method, held jointly by CTSDand IPG Malaysia	2013
77	<i>Qashidah Banat Su'ad li Ka''b ibn Zuhair ibn Abi Sulma: Tahlil al-Uslub al-Adabi</i>	Dr. H. Moh. Pribadi, M. Si., M.A	Jurnal Al-Jami'ah	2012
78	<i>Ismul Isyarah fi al-Lughatil Arabiyyah wa al-Indunisiyyah</i>	Dr. H. Moh. Pribadi, M. Si., M.A	Jurnal Humanika	2013
79	Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa	Dr. H. Moh. Pribadi, M. Si., M.A	Jurnal Adabiyat	2013
80	Pemikiran Sosiologi Islam Ibnu Khaldun	Dr. H. Moh. Pribadi, M. Si., M. Hum	Buku	2014
81	Peran dan Kompetensi Rohaniwan Sebagai Petugas Bimbingan Rohani di Rumah Sakit	Dr. H. Moh. Pribadi, M. Si., M.A, Muhajir, Sukiman	Penelitian Kelompok Lemlit.	2013
82	Analisis kontrastif indonesia arab dalam padanan terjemah teks sastra	Dr. H. Moh. Pribadi, M.Si, M.A	prosiding	2014
83	Modul kuliah Nahwu 2	Dr. H. Moh. Pribadi, M.Si, M.A	Modul kuliah	2014
84	Majaz: Mesin Kreatif "Ta'wil Ideologis" Mu'tazilah	Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.	Jurnal Adabiyat	2011

85	Menyelami Bahasa Sufi (Pendekatan Semiotika), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.	Penelitian	2013
86	Persinggungan Ajaran Tasawuf Sunan Kalijaga dengan Tasawuf Persia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.	Penelitian	2014
87	Dialektika Puisi Arab Jahiliyyah dalam Al-Qur'an, dalam buku bunga rampai <i>Dinamika kajian Ilmu Adab dan Budaya</i>	Dr. Ahmad Patah, M.Hum.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	2015
88	Muhammad Muqaddas: "The Living" Balaghah"	Dr. Ridwan, M. Hum.	Buku Bunga Rampai <i>Merangkai Ilmu-ilmu Keadaban</i> , penerbit Fakultas Adab dan Ilmu Budaya bekerja sama dengan Penerbit Beranda	2013
89	Menerjemahkan teks drama Arab dengan judul "lan tasquta orsaleem"	Dr. Ridwan, M. Hum.	Karya terjemah	2014
90	Menerjemahkan novel assukkariyyat karya Najib Mahfud	Dr. Ridwan, M. Hum.	Karya terjemah	2013
91	Pendidikan Karakter Islami untuk SD/MI	Dr. Ibnu Burdah	Erlangga, Jakarta	2014
92	Pendidikan Karakter Islami untuk SMP/MTs	Dr. Ibnu Burdah	Erlangga, Jakarta	2013
93	Pendidikan Karakter Islami untuk SMA/MA	Dr. Ibnu Burdah	Erlangga, Jakarta	2014
94	Islam Kontemporer: Demokrasi dan Revolusi	Dr. Ibnu Burdah	Intrans Publishing, Malang	2014
95	Segitiga Tragedi Tanah Palestina	Dr. Ibnu Burdah	Irchishod, Yogyakarta	2012

96	Mutiara-Mutiara Hikmah Kebahagiaan Sejati	Dr. Ibnu Burdah	Tiara Wacana, Yogyakarta	2011
97	"al-Ab'ad al-Thaifiyyah al-Islamiyyah fi al-Tsaurat al-Sya'biyyah al-Arabiyyah 2010-2011:",	Dr. Ibnu Burdah	(The Islamic Sectarian Dimensions of Arab Springs), Al-Jamiah: Journal of Islamic Studies, Vol. 50 No. 1, 2012	2012
98	"Thariiqaatut al-Tarjamah al-Wadzifiyyahal-Mu'jamiyyahal-Mu'allaqah: Tashawwur 'amm wa al-bahs al-taarikhiy anha", ("Arabic-Javaness Translation: A Pesantren Model),	Dr. Ibnu Burdah	Journal of Indonesian Islam, volume 05 Number 02 December 2011.	Desember 2011
99	<i>Merangkai Ilmu-Ilmu Keadaban (editor)</i>	Dr. Ibnu Burdah	Adab Pres	2013
10	"Indonesian Muslim's Perception of Jews" in Moshe Ma'oz (ed), <i>Muslim Attitudes to Jews and Israel: The Ambivalences of Rejection, Antagonism, and Tolerance.</i>	Dr. Ibnu Burdah	Sussex Academic Press: Great Britain, USA, and Canada:	2010
10	"Thariiqaatut al-Tarjamah al-Wadzifiyyahal-Mu'jamiyyahal-Mu'allaqah: Tashawwur 'amm wa al-bahs al-taarikhiy anha",	Dr. Ibnu Burdah, MA	Penelitian belum dipublikasikan	2014
10	Belajar menata Cara Pandang tentang Arab Menjelang Islam dan Sejarah Awal Penyebaran Islam, dalam buku bunga rampai <i>Dinamika kajian Ilmu-ilmu Adab dan Budaya</i>	Dr. Ibnu Burdah, MA	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	2015

BAB V

PENDANAAN

5.1. Manajemen Finansial

5.1.1 Kebijakan, Regulasi, Panduan, dan SOP dari Manajemen Keuangan Diperguruan

Tinggi Pengusul

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 301/KMK.05/2007. Dengan sistem ini, setiap pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pelayanan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (PNBP) tidak disetor ke Kas Negara, namun dapat digunakan langsung sesuai dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang telah ditetapkan dan menjadi bagian dari DIPA BLU. Oleh karenanya, Prodi Pasca Sarjana Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengikuti kebijakan, regulasi, panduan, dan SOP dari manajemen keuangan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik berkaitan dengan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

a. Mekanisme Perencanaan

Sistem perencanaan BLU menggunakan mekanisme sesuai dengan PP 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dengan mekanisme sebagai berikut ini:

(1) Rencana Strategi Bisnis (RSB)- 5 Tahunan

RSB disusun 5 (lima) tahunan sebagai perencanaan jangka menengah (RPJM) memuat program penyelenggaraan layanan maupun program pengembangan sesuai renstra universitas. Program kegiatan selama 5 (lima) tahun disusun secara rinci, mencakup aspek pelayanan utama (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat) dan aspek pendukung layanan (kerumah tanggaan). RSB juga memuat proyeksi jumlah mahasiswa, jumlah Jurusan, proyeksi SDM, proyeksi sarana-prasarana, dan proyeksi keuangan.

(2) Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan DIPA BLU – 1 Tahunan

RBA Tahunan disusun setiap tahun sebagai bagian dari RKAKL Kementerian Agama. RBA memuat rencana kegiatan dan anggaran UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta selama satu tahun yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.

Proses penyusunan RBA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan siklus penganggaran yang diawali dari RKAKL-Pagu Indikatif, RKAL-Pagu Definitif, RBA-Definitif-DIPA BLU. Dalam setiap proses ini melibatkan semua Fakultas dan Unit Kerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan SOP Penganggaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan langkah sebagai berikut ini:

- Fakultas/Unit kerja membuat Rencana Pendapatan dan Belanja Unit Kerja dan mengusulkan kepada Tim Anggaran Universitas yang dikoordinir Wakil Rektor II
- Tim Anggaran membuat Rekapitulasi Anggaran Fakultas/Unit Kerja dan melakukan pengkajian/analisis sehingga menghasilkan Perkiraan Pagu Indikatif PNBPNBP.
- Tim Anggaran memperkirakan kebutuhan belanja dari Rupiah Murni (RM) APBN
- Tim Anggaran menyusun RKAKL-Pagu Indikatif berdasarkan Perkiraan Pagu Indikatif PNBPNBP maupun Dana APBN
- Rektor mengusulkan RKAKL-Pagu Indikatif ke Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan – Direktorat Jenderal Anggaran
- Tim Anggaran mengkoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) untuk semua unit kerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk RKAL-Pagu Definitif

Dalam RBA memuat setiap kebutuhan untuk :

- a) Anggaran Operasional yang terdiri dari Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran (Honor kelebihan mengajar, kuliah tamu, KKN, Ujian, Wisuda, dll), Penelitian dan Publikasi (Kegiatan penelitian, Jurnal, Insentif Publikasi), Pengabdian Masyarakat (Kegiatan pengabdian,

kerjasama, dll), Kemahasiswaan (kegiatan kemahasiswaan, lembaga, beasiswa, dll), dan Kerumahtanggaan (Gaji PNS, Non PNS, ATK, Pemeliharaan, langganan daya dan jasa, perjalanan dinas, administrasi kantor, dll).

b) Anggaran Pengembangan (sesuai program pengembangan dalam RSB dalam bentuk Kegiatan atau Belanja Modal/Investasi)

- Setelah RKAKL-Pagu Definitif turun dari Kementerian, Tim Anggaran mengkoordinir semua unit kerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk penyusunan RBA-Definitif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rektor mengusulkan RBA Definitif yang diajukan sebagai syarat untuk turunnya DIPA BLU- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rektor menerima DIPA BLU yang disahkan beserta lampiran RBA Definitif

b. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan anggaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbagi dalam 2 (dua) mekanisme, yaitu Mekanisme Dana PNBPN dan Mekanisme Dana APBN.

(1) Mekanisme PNBPN

- Mekanisme Pendapatan

Setiap pendapatan yang diperoleh dari kegiatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan PNBPN dan harus disetor Rekening Kas BLU a.n. Rektor. Bukti penerimaan kas bisa berupa Slip Setoran, Bukti Transfer, SP2D (dari pihak eksternal), atau Nota Kredit/Rekening Koran dari Bank.

- Mekanisme Belanja

Mekanisme belanja PNBPN diatur dalam SOP Pelaksanaan Anggaran dengan langkah sebagai berikut ini:

- Surat Permintaan Pembayaran (SPP)-UP/GU/TU/LS yang diajukan oleh bendahara pengeluaran fakultas/unit kerja kepada pemimpin unit kerja (pejabat penandatangan SPM). Pada setiap awal tahun dibentuk dana Uang Persediaan (UP) Unit Kerja dengan mekanisme SPP UP.

- Surat Perintah Membayar (SPM) ditujukan kepada Bendahara Umum Universitas untuk mencairkan dana yang diajukan unit kerja
- Pencairan Dana kepada Unit Kerja melalui Cek

Dalam setiap tahapan tersebut, pihak yang bertugas selalu melakukan verifikasi kelengkapan administratif dan kesesuaiannya dengan RBA dan DIPA BLU.

Setiap pendapatan yang diperoleh dicatat dalam Buku Kas Penerimaan yang akan direkonsiliasikan setiap bulan dengan Saldo Rekening Koran. Dalam proses ini, Bendahara Penerimaan berkoordinasi dengan Fakultas/Unit Kerja untuk mengidentifikasi setiap sumber pendapatan yang diterima serta implikasinya terhadap distribusi anggaran belanja setiap Fakultas/Unit kerja sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.

(2) Mekanisme APBN

- SPP (Surat Permintaan Pembayaran) bisa berbentuk UP/GU/TU/LS dan dibuat oleh Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditunjukkan kepada Pejabat Penandatangan SPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- SPM ditandatangani oleh Pejabat Penandatangan SPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diajukan ke KPPN
- KPPN

Dalam setiap tahapan, pihak yang bertugas harus selalu melakukan pengecekan kelengkapan persyaratan administratif dan kesesuaiannya dengan RBA dan DIPA BLU.

c. Mekanisme Pertanggungjawaban dan Pelaporan Keuangan

Setiap pertanggungjawaban harus disertai dengan bukti/dokumen yang sah. Laporan keuangan disusun dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan disusun setiap:

- Triwulan : digunakan untuk Pengesahan Pendapatan dan Belanja ke KPPN melalui mekanisem SP3B. Laporan ini berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun dengan SAP melalui mekanisme SAI.
- Semester : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) digunakan untuk pemantauan penyerapan anggaran dan disampaikan ke KPPN melalui mekanisme SAI dan Laporan SIMAK BMN ke KPNL
- Tahunan : Laporan Keuangan disusun secara lengkap baik dengan SAP maupun SAK. Laporan ini disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kementerian Keuangan.

5.1.2 Kebijakan untuk Mencegah Korupsi

Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan anggaran, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan Sistem Pengendalian Intern Instansi Pemerintah (SPIP) yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan pengendalian intern UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah menjamin 1).terciptanyaefisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, 2).keandalan pelaporan dan akuntabel, 3).ketaatansegenap pelaksanan kebijakan dan anggaran pada peraturan yang berlaku.Pengendalian intern yang baik dan kuat akan dapat mencegah terjadinya korupsi dan dapat menjamin pelaksanaan anggaran sesuai dengan kebijakan dan peruntukannya. Pengendalian internal dilakukan dalam tahapan :

1. Organisasi dan Tupoksi

Kebijakan diawali dari desain struktur organisasi dan uraian jabatan/tugas dan fungsi yang dituangkan dalam Organsiasi dan Tata Kerja (OTK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Dalam rangka melaksanakan aktivitas tertentu, dibentuk Manual Prosedur dan Instruksi Kerja yang dikendalian oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).Penataan organisasi dan tupoksi diawali dari pendefinisian (1) tujuan organisasi, (2) rangkaian organ untuk memenuhi tujuan, (3) pendefinsian risiko, (4) alokasi sumber daya manusia dan (5) penetapan.Penataan organisasi harus bisa menjaga kesinambungan operasional,

distribusi beban kerja dan risiko, pencegahan tindak pidana korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan melalui proses Renstra/RSB, DIPA/RBA, dan perencanaan teknis kegiatan. Kegiatan diawali dari TOR yang memuat Rencana Kegiatan sesuai RKA-KL, Alokasi Sumber Daya (SDM dan Keuangan).TOR harus bisa menunjukkan rasionalisasi kegiatan sehingga perlu diberikan alokasi anggaran.

3. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran harus konsisten dengan RBA dan DIPA. Pemantauan dilakukan sejak tahapan pengajuan oleh Prodi/Jurusan/Pelaksana Teknis Kegiatan kepada PPK-Fakultas dan KPA melalui mekanisme SPP dan SPM (UP/GU/TU/LS), serta pencaiannya kepada Biro Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Laporan keuangan disusun oleh Fakultas/Unit Kerja terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan yang disusun oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

5. Monitoring, Evaluasi, dan Audit

Secara periodik dan insidental, dilakukan review/audit oleh Satuan Pengawas Internal (untuk bidang keuangan, aset, kepegawaian, dan TI) dan Pusat Jaminan Mutu (untuk bidang akademik/pelayanan). Hasil audit menjadi bagian dari *feedback* untuk perbaikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke depan sekaligus mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Selain dilakukan review/audit internal, audit juga dilakukan oleh Inspektorat Jenderal, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Kegiatan monitoring dan advisory terkait implementasi Sistem PK-BLU juga dilakukan oleh Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melaksanakan mandat pengawasan langsung dari Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan.

Sistem pengendalian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kuat tersebut diharapkan dapat menjaga *public accountability* dari segi penempatan dan alokasi dana dan sumber daya lainnya dikaitkan dengan pengukuran *tangible outcomes* dan justifikasi untuk memperbesar investasi dana publik maupun privat

5.1.3 Kebijakan untuk Memastikan Terjadinya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen

Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menerapkan alokasi anggaran pada masing-masing Fakultas/Unit Kerja berdasarkan perolehan PNBP-nya. Setiap item dalam pendapatan memiliki kebijakan alokasi pagu sebagai berikut ini:

No.	U r a i a n	Fakultas / Lembaga	Rektorat
1	Pendaftaran (Reguler)	75,00%	25,00%
2	SPP (Internasional/Luar Negeri)	75,00%	25,00%
3	SPP (Mandiri/Khusus/Non-Reguler)	75,00%	25,00%
4	SPP (Umum/Reguler)	75,00%	25,00%
5	Matrikulasi	75,00%	25,00%
6	Sumbangan Pendidikan	75,00%	25,00%
7	Praktikum	100,00%	0,00%
8	Perpustakaan	100,00%	0,00%
9	Ujian Tesis/Munaqasyah (S2)	100,00%	0,00%
10	Pembekalan Alumni	100,00%	0,00%
11	Wisuda	75,00%	25,00%
12	Kerjasama	75,00%	25,00%

Tujuan dari alokasi pagu anggaran Fakultas/Unit Kerja adalah menjaga agar penggunaan dana (biaya) sesuai dengan sumber perolehan pendapatannya di samping memotivasi unit kerja untuk meningkatkan aktivitas yang diikuti peningkatan

pencapaian pendapatan atau sebaliknya. Sistem ini juga digunakan dalam menentukan besaran remunerasi pegawai di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengendalian internal di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan untuk menjaga efisiensi dilakukan dengan menentukan Standar Biaya Masukan Khusus (SBMK) yang ditetapkan oleh Rektor melalui Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2014. Peraturan ini merupakan penjabaran dari Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016 dan Surat Menteri Keuangan No. S-39/MK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKAN) Kementerian Agama.

Dalam setiap usulan anggaran dan kegiatan diawali dengan surat usulan kegiatan yang dilampiri TOR beserta dengan perincian anggaran. Proses verifikasi dilakukan untuk melihat urgensi kegiatan terhadap pencapaian target indikator kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah selesai kegiatan, pihak yang melaksanakan kegiatan (berdasarkan Surat Tugas) harus membuat laporan pelaksanaan kegiatan guna mengevaluasi *output* dan *outcome* kegiatan.

5.1.4 Kebijakan Tentang *Aid and Affordability*

Perhitungan *unit cost* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan pada setiap Jurusan dengan pendekatan *activity based costing*. Model ini diterapkan pada saat menentukan dasar perhitungan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perhitungan *unit cost* tersebut dilakukan dengan:

- a. Mengidentifikasi aktivitas yang terkait dengan upaya untuk menghasilkan produk layanan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
- b. Mengidentifikasi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas
- c. Mengelompokkan level aktivitas dan biaya pada level unit (mahasiswa-lulusan), level batch (kelas – SKS – kelompok), level product (prodi – jurusan – fakultas), dan *level facility sustain* (universitas).

d. Membebankan biaya pada level secara berjenjang dari *level facility* → *product level* → *batch level* → *unit level*. Dari angka pembebanan ini diketemukan biaya per mahasiswa dari mulai masuk sampai dengan lulus.

Setelah besar unit cost diketahui, ditentukanlah harga jual dengan mempertimbangkan faktor: 1). kemampuan/daya beli peserta/calon peserta didik, 2). kebutuhan biaya investasi/pengembangan, 3). jumlah subsidi pemerintah. Bentuk konkrit atas sistem tersebut dengan diterapkannya Sistem UKT Proporsional (untuk S1).

Berikut ini analisis pendapatan dan biaya per unit yang dilaksanakan atas prodi baru yang diusulkan:

- A. Biaya Operasional : Rp 624.250.000
- B. Biaya Pengembangan : Rp 1.176.000.000
- C. Total Biaya (A+B) : Rp 1.800.250.000
- D. Tarif : Rp 2.038.000.000
- E. Surplus/Defisit(D-C) : Rp 237.750.000

5.1.5 Keterlibatan Aktif Pengelola Jurusan dalam Proses Pengelolaan Dana

Unit perencanaan terkecil di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Jurusan. Jurusan mengusulkan kepada Jurusan, dan Jurusan mengusulkan kepada Fakultas. Usulan fakultas dikompilasikan oleh Tim Perencanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Rektorat. Mekanisme tersebut dilakukan melalui Rapat Kerja Pimpinan yang dilaksanakan secara periodik (minimal setahun sekali). Usulan bukan hanya bersifat kegiatan, namun juga terkait juga dengan kebutuhan anggaran. Semua usulan akan ditampung dan akan dibahas secara final melalui mekanisme Renstra/RSB dan DPA-RBA.

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
I. SALDO KAS AWAL	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>
II. RENCANA PENERIMAAN					
A. SPP (Sumbangan Pengemb. Pendidikan) dll					
1. Pendaftaran (Luar Negeri)	-	-	-	-	-
2. Pendaftaran (Reguler)	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
3. SPP (Internasional/Luar Negeri)	-	-	-	-	-
4. SPP (Mandiri/ Non-Reguler)	-	-	-	-	-
5. SPP (Umum/Reguler)	60.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000	120.000.000
6. Matrikulasi	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
7. Sumbangan Pendidikan	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
8. Praktikum	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
9. Perpustakaan	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
10. Ujian Tesis/Munaqasyah (S2)	-	-	17.000.000	17.000.000	17.000.000
11. Pembekalan Alumni	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000
12. Wisuda	-	-	7.000.000	7.000.000	7.000.000
B. Kerjasama	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
C. Dana Lainnya	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Total Penerimaan (A+B+C)	304.000.000	414.000.000	440.000.000	440.000.000	440.000.000
II. RENCANA PENGELUARAN					

A. Honorarium Pengelola Pendidikan					
1. Ketua Program	10.500.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000
2. Wakil Ketua/Sekretaris Program	7.500.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
3. Tenaga Administrasi	6.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Subtotal A	24.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000
B. Honorarium Pendidikan dan Pengajaran					
1. Honor Mengajar Dosen	25.200.000	50.400.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000
2. Honor Mengajar Matrikulasi	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
3. Kuliah tamu	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
4. Honor Pembimbing Tesis	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
5. Honor Seminar Proposal/Seminar Hasil/Ujian	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
6. Honor Kegiatan Pendidikan & Pengajaran Lainnya	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
Subtotal B	52.700.000	77.900.000	86.300.000	86.300.000	86.300.000
C. Penunjang Pendidikan dan Pengajaran					
1. Bahan Praktikum	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
2. ATK dan Percetakan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
3. Pemeliharaan	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000

4. Lainnya	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
Subtotal C	37.500.000	37.500.000	37.500.000	37.500.000	37.500.000
D. Pengembangan Pendidikan					
1. Seminar/Workshop/Lokakarya	20.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
2. Kegiatan Penelitian	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
3. Jurnal dan Bahan Pustaka	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
4. Pengabdian Masyarakat	20.000.000	30.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
5. Pengadaan Peralatan	-	-	-	-	-
5.1. Alat Praktikum	7.500.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
5.2. Alat Peraga Pendidikan (LCD/dll)	8.500.000	8.500.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
5.3. Peralatan Kantor Elektronik (Komputer/Printer/Jaringan)	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
5.4. Meubelair	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
5.5. Peralatan Lainnya	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
6. Gedung/Rehab Ruangan	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
7. Bantuan Pengembangan Tenaga Edukatif	30.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000	45.000.000
Subtotal D	176.000.000	223.500.000	260.000.000	260.000.000	260.000.000

E. Lain-lain					
1. Lain-lain	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
2.	-	-	-	-	-
<i>Subtotal E</i>	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Total Pengeluaran (A+B+C+D+E)	295.200.000	391.900.000	436.800.000	436.800.000	436.800.000
IV. SALDO KAS AKHIR (I + II - III)	8.800.000	22.100.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000

Setiap Jurusan memiliki pagu alokasi belanja maksimal untuk mendanai kegiatan yang diusulkan. Alokasi pagu untuk prodi digunakan untuk kegiatan yang bersifat akademik dan pengembangan (non-rutin). Dalam proses pelaksanaan kegiatan, prodi akan mengajukan permohonan persetujuan kegiatan kepada Jurusan dan Dekan. Dalam proses ini juga dilakukan pengkajian oleh sub-bagian keuangan terkait dengan kesesuaian dengan RBA dan ketersediaan dana. Apabila kegiatan disetujui maka dilakukan proses pencairan dalam melalui mekanisme SPP-SPM (UP/GU/TU/LS).

Bukti-bukti transaksi harus dikumpulkan dan ditata untuk keperluan pertanggungjawaban. Hal ini juga berlaku bagi pengelola Jurusan yang menggunakan anggaran, harus terlibat dalam proses pertanggungjawaban penggunaan dana bersama dengan Bendahara Pengeluaran Pembantu di Fakultas. Keterlambatan dalam bukti-bukti SPJ akan berdampak pada keterlambatan pencairan dana pada periode/berikutnya atau berimplikasi pada temuan Satuan Pengawas Intern (SPI), Inspektorat Jenderal, atau BPK.

5.2. Aspek Keberlanjutan

Berikan uraian terhadap :

1. Jumlah kebutuhan lulusan dengan profil dan kompetensi seperti lulusan PS yang diusulkan di tingkat regional, nasional dan internasional;
2. Jumlah lulusan yang dihasilkan (oleh PS yang diusulkan dan PS yang sama yang telah ada) dibandingkan dengan kebutuhan pasar dalam menyerap lulusan;
3. Keberadaan sumber peserta didik;
4. Jumlah mahasiswa yang akan direkrut pada saat PS mulai diselenggarakan sesuai dengan analisis *cash flow* yang direncanakan
5. Dukungan kerjasama yang akan sangat membantu pengembangan PS yang diusulkan;
6. Penggalangan beasiswa untuk mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi.

BAB VI

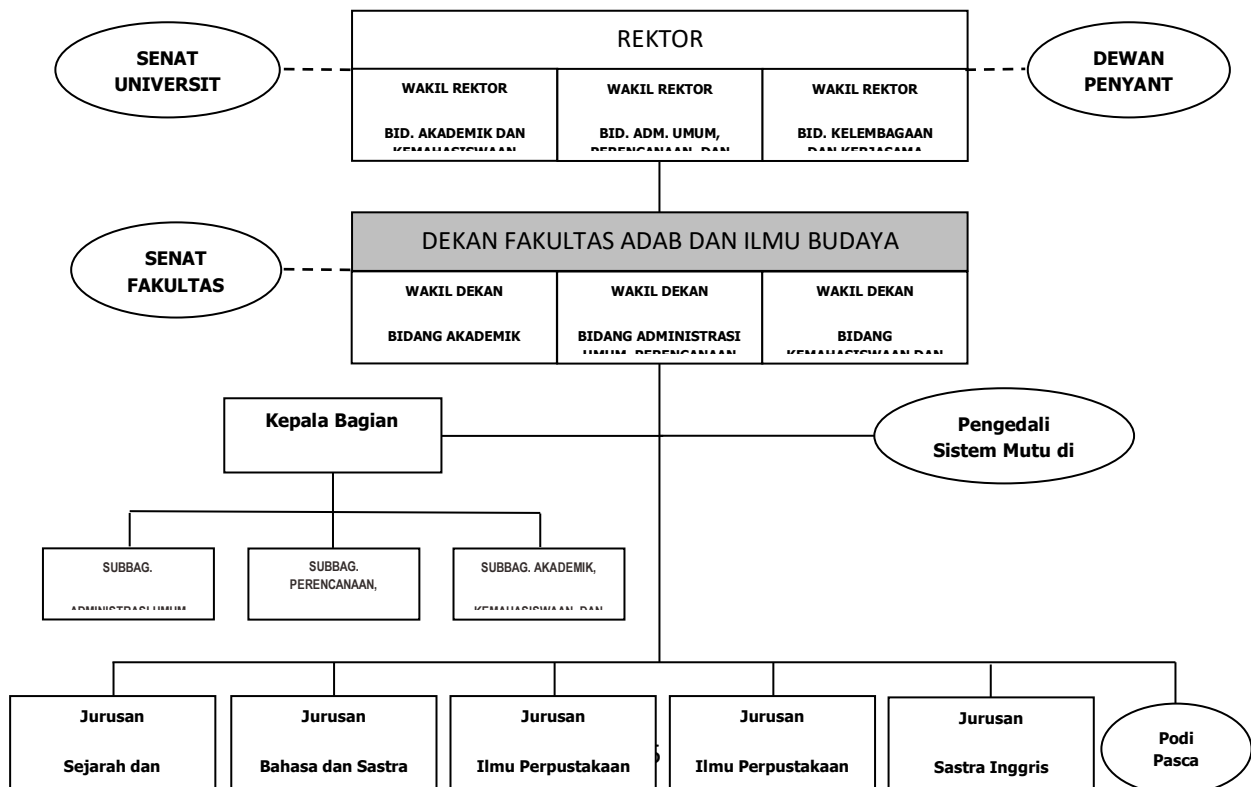
MANAJEMEN AKADEMIS

6.1. Struktur Organisasi dan Manajemen Penyelenggaraan Jurusan

Jurusan Ilmu Bahasa yang direncanakan untuk dibuka dan akan dimulai tahun akademik 2016/2017, apabila ijin pembukaan Jurusan telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, berada di lingkungan struktur organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mengacu kepada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang Menjadi Universitas Islam Negeri Malang, dan Peraturan Menteri Agama RI No. 26 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 26 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilihat pada bagan berikut:



6.2. Penjaminan Mutu Proses Penyelenggaraan Jurusan Magister Ilmu Bahasa

Arab.

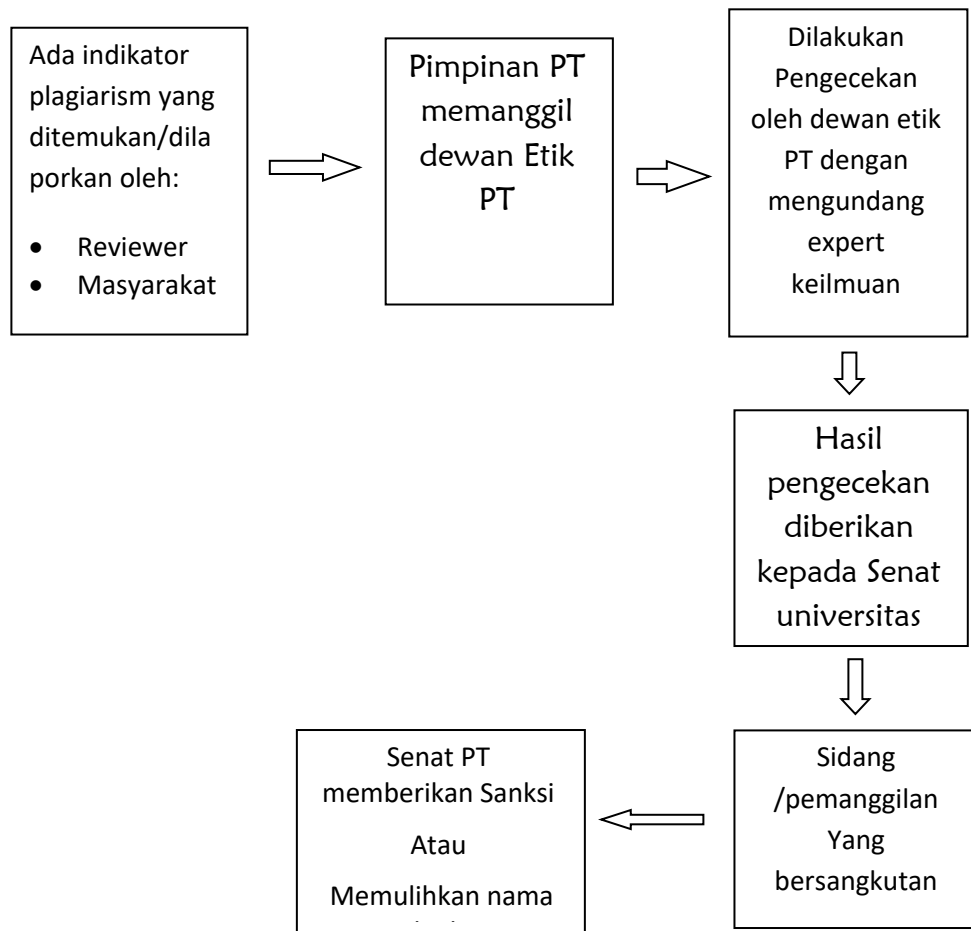
a. SOP anti Plagiarisme dan Pencegahannya

Kebijakan anti plagiarisme didasarkan pada Permen no. Tentang anti plagiarism. Permen tersebut ditindaklanjuti oleh UIN Sunan Kalijaga dengan menerbitkan kebijakan anti plagiarisme. Kebijakan tersebut dibagi ke dalam dua menurut pelaku plagiarisme, yaitu dosen/karyawan dan mahasiswa.

A. Dosen/Peneliti/Tenaga Akademis Lain

Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarism di tingkat DOSEN/PENELITI mencakup :

- a. Adanya indikator plagiarism baik yang ditemukan oleh dosen penguji/reviewer, tenaga akademis lainnya, atau masyarakat
- b. Pimpinan PT memanggil dewan Etik PT untuk melakukan pengecekan dengan mengundang tenaga akademik/pihak yang atau ahli di bidangnya
- c. Dewan Etik PT melakukan pengecekan terkait kebenaran plagiat dan bobot atau prosentase plagiat yang ditemukan
- d. Hasil pengecekan diberikan kepada Senat universitas untuk disidangkan
- e. Senat mengadakan sidang dengan mengundang dosen/peneliti yang bersangkutan.
- f. Jika dalam sidang yang bersangkutan terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.
- g. Jika tidak terbukti maka pihak Senat PT melakukan pemulihan nama baik.



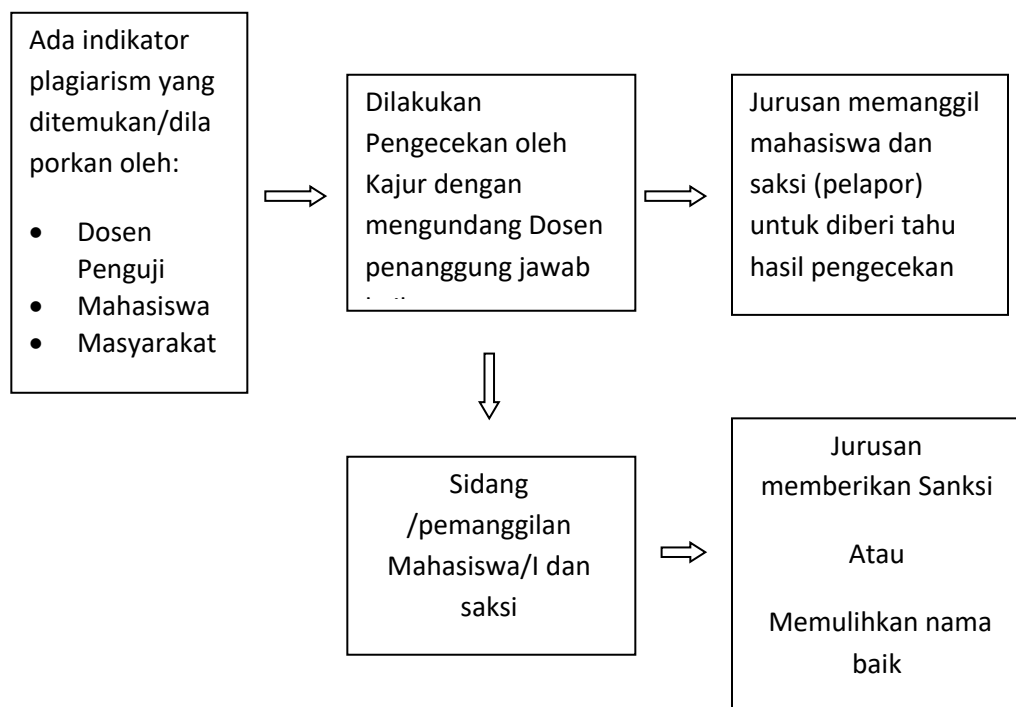
B. Mahasiswa

Kebijakan Anti Plagiarism untuk Mahasiswa/i dibagi menjadi dua yaitu pada level tugas dan skripsi. Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarisme di tingkat mahasiswa untuk skripsi mencakup :

- Adanya indikator plagiarisme baik yang ditemukan oleh dosen penguji atau dosen yang lain ataupun juga dilaporkan oleh mahasiswa /masyarakat lain.
- Jurusan melakukan pengecekan dengan mengundang dosen yang ahli di bidangnya atau penanggung jawab keilmuan

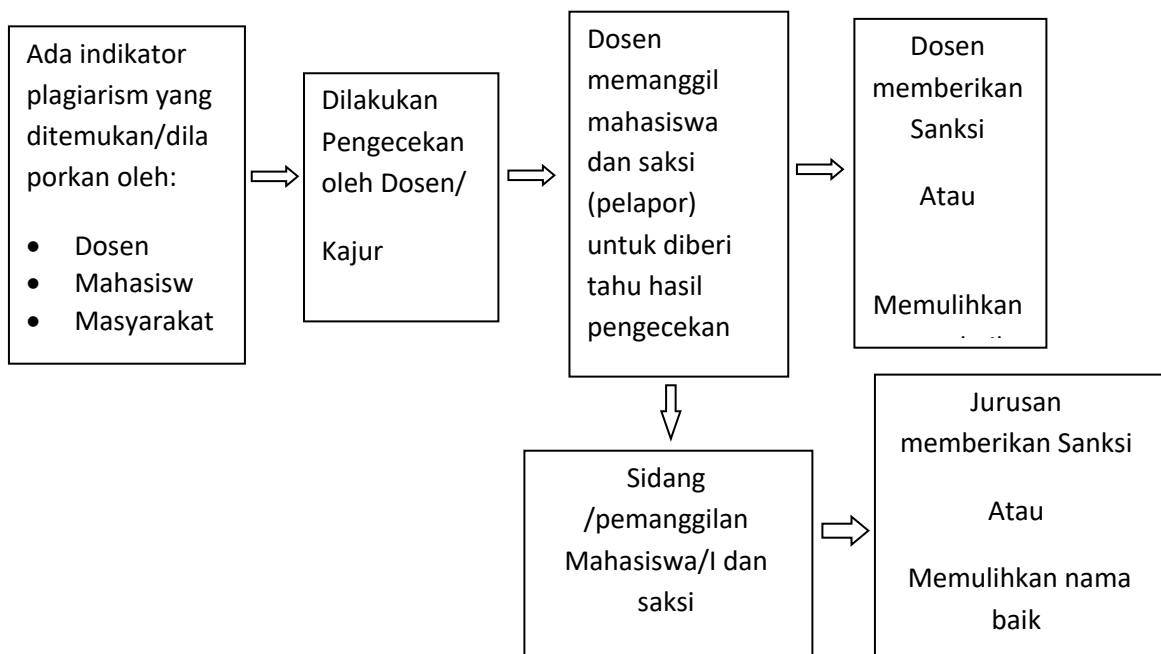
- c. Jurusan mengadakan sidang dengan mengundang mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Jika dalam sidang mahasiswa/i terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.
- e. Jika tidak terbukti maka pihak Jurusan melakukan pemulihan nama baik.

Adapun alur penanganan anti plagiarisme yang terjadi pada kasus skripsi adalah sebagai berikut:



Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarism di tingkat mahasiswa untuk tugas mata kuliah mencakup:

- a. Adanya indicator plagiarism baik yang ditemukan oleh dosen pengampu atau dosen yang lain ataupun juga dilaporkan oleh mahasiswa/masyarakat lain.
- b. Setelah ada temuan atau laporan dilakukan pengecekan dan jika ternyata terbukti maka dosen yang bersangkutan dapat memberikan sanksi sesuai dengan prosentase pelagiatnya.
- c. Jika mahasiswa yang bersangkutan berkeberatan, maka dapat diajukan ke Ketua jurusan dan dapat disidangkan.
- d. Jika dalam siding mahasiswa/i terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.
- e. Jika tidak terbukti maka pihak Jurusan melakukan pemulihan nama baik.
- f. Adapun alur penangan anti plagiarisme yang terjadi pada kasus skripsi adalah sebagai berikut :



b. SOP Seleksi Masuk Mahasiswa Jurusan Magister Ilmu Bahasa Arab

Seleksi masuk Jurusan magister Ilmu Bahasa Arab mengikuti pedoman penerimaan mahasiswa sebagaimana di atur dalam Buku Panduan Penerimaan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pendidikan Diploma (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.

Secara singkat sistem penerimaan mahasiswa baru program magister (S2) dapat dirangkum sebagai berikut sebagaimana yang tertera dalam dalam UIN Sunan Kalijaga:

Prosedur Pendaftaran Program Magister (S2):

Calon peserta membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) di Bank BNI atau Bank Mandiri dengan menyebutkan jalur PMB yang akan diikuti dan tanggal lahir calon peserta kepada petugas (teller) bank.

Setelah membayar, calon peserta akan mendapatkan bukti pembayaran dari bank yang mencantumkan Kode Pembayaran dan PIN (Selanjutnya kode pembayaran dan PIN tersebut akan digunakan untuk login ke sistem PMB).

Setiap peserta mengisi formulir (borang) melalui situs admisi.uin-suka.ac.id dengan langkah-langkah:

Login ke sistem pendaftaran dengan memasukkan kode pembayaran dan PIN.

Isi formulir sesuai dengan dokumen asli yang dimiliki.

Upload foto dengan ketentuan: foto harus formal warna (bukan foto gaya), file foto dalam bentuk JPEG, ukuran file 50-100 KB dengan latar belakang biru untuk laki-laki dan merah untuk wanita.

Cetak kartu peserta dan data diri peserta dengan printer berwarna (pilihan Jurusan tidak dapat diubah setelah kartu ujian dicetak).

Verifikasi data dilakukan di ruang ujian 30 menit sebelum pelaksanaan ujian tulis dimulai. Syarat-syarat Verifikasi :

Peserta datang sendiri, tidak boleh diwakilkan;

Menyerahkan bukti pembayaran pendaftaran;

Membawa bukti identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM atau Kartu Mahasiswa bagi yang tidak memiliki keduanya);

Semua berkas dimasukan dalam map snelhecter plastik warna biru

Prosedur Pendaftaran Program Doktor (S3) By Course:

Calon peserta membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) di Bank BNI atau Bank Mandiri dengan menyebutkan jalur PMB yang akan diikuti dan tanggal lahir calon peserta kepada petugas (teller) bank.

Setelah membayar, calon peserta akan mendapatkan bukti pembayaran dari bank yang mencantumkan Kode Pembayaran dan PIN (Selanjutnya kode pembayaran dan PIN tersebut akan digunakan untuk login ke sistem PMB).

Setiap peserta mengisi formulir (borang) melalui situs admisi.uin-suka.ac.id dengan langkah-langkah:

Login ke sistem pendaftaran dengan memasukkan kode pembayaran dan PIN.

Isi formulir sesuai dengan dokumen asli yang dimiliki.

Upload foto dengan ketentuan: foto harus formal warna (bukan foto gaya), file foto dalam bentuk JPEG, ukuran file 50-100 KB dengan latar belakang biru untuk laki-laki dan merah untuk wanita.

Cetak kartu peserta dan data diri peserta dengan printer berwarna (pilihan Jurusan tidak dapat diubah setelah kartu ujian dicetak).

Menyerahkan :

Formulir pendaftaran yang sudah diisi melalui website Copy sah Ijazah S2 dan Transkrip Nilai (rangkap 2)

Keterangan kemampuan berbahasa Inggris ditunjukkan dengan nilai TOEFL minimal 425

Rencana Proposal Disertasi (diunggah online melalui website, dicetak Panitia)

Bukti pembayaran biaya pendaftaran

Semua berkas dimasukkan dalam map selofan plastik warna merah

Prosedur Pendaftaran Program Doktor (S3) By Research:

Calon peserta membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) di Bank BNI atau Bank Mandiri dengan menyebutkan jalur PMB yang akan diikuti dan tanggal lahir calon peserta kepada petugas (teller) bank.

Setelah membayar, calon peserta akan mendapatkan bukti pembayaran dari bank yang mencantumkan Kode Pembayaran dan PIN (Selanjutnya kode pembayaran dan PIN tersebut akan digunakan untuk login ke sistem PMB).

Setiap peserta mengisi formulir (borang) melalui situs admisi.uin-suka.ac.id dengan langkah-langkah:

Login ke sistem pendaftaran dengan memasukkan kode pembayaran dan PIN.

Isi formulir sesuai dengan dokumen asli yang dimiliki.

Upload foto dengan ketentuan: foto harus formal warna (bukan foto gaya), file foto dalam bentuk JPEG, ukuran file 50-100 KB dengan latar belakang biru untuk laki-laki dan merah untuk wanita.

Cetak kartu peserta dan data diri peserta dengan printer berwarna (pilihan Jurusan tidak dapat diubah setelah kartu ujian dicetak).

Menyerahkan :

Formulir pendaftaran yang sudah diisi melalui website

Fotokopisah Ijazah S2 dan Transkrip Nilai (rangkap 2)

Rencana Proposal Disertasi (diunggah online melalui website, dicetak Panitia)

Bukti karya ilmiah minimal 5 buah

Bukti pembayaran biaya pendaftaran

4. Semua berkas dimasukkan dalam map selhecter plastik warna merah

Alur Pendaftaran



Calon Pendaftar

Membayar Biaya Pendaftaran di BANK BNI.
(pendaftar menyebut jenis formulir pendaftaran yang dimaksud. mendapat PIN & Password untuk login di website PMB online)

1. Calon Pendaftar membuka website <http://pps.uin-suka.ac.id>
2. Mengisi formulir pendaftaran di *link website* <http://pmb.uin-suka.ac.id> (menggunakan PIN yang diperoleh dari bank)
3. Unggah foto format JPEG
4. Unggah File Proposal Disertasi (khusus S3)

Unduh:

1. Form Rekomendasi
2. Contoh Form *Statement of Purpose*

Mencetak:

1. Kartu Peserta Ujian
2. Formulir online yang sudah diisi

Menyerahkan berkas:

1. Formulir tercetak
2. Legalisir Ijazah dan Transkrip Nilai
3. Rekomendasi dari 2 orang (mantan dosen / atasan langsung)
4. *Statement of Purpose*

Semua berkas dimasukkan dalam map selhecter plastik (S2 warna Biru, S3 warna merah). dibawa saat ujian seleksi maksimal 30 menit sebelum ujian dimulai.

c. SOP Pembukaan dan Penutupan Jurusan Magister Ilmu Bahasa Arab

6.3. Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya yang Ada Tanpa Mengganggu Jurusan Lain dan Metode Mutu Akademik Jurusan

Karena Program Magister Ilmu Bahasa Arab merupakan Jurusan baru di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, tentu dibutuhkan tenaga-tenaga edukatif yang profesional sebagai tenaga inti. Untuk itu, penambahan jumlah tenaga tersebut mutlak dilakukan melalui proses rekrutmen yang profesional, terencana, dan transparan. Di samping itu, seluruh tenaga edukatif yang ada didorong untuk meningkatkan kompetensi akademiknya melalui berbagai kegiatan, seperti peningkatan jenjang pendidikan (studi lanjut), kursus, seminar, workshop, dan penelitian.

Demikian juga semua tenaga administratif, mereka akan didorong untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing demi kelancaran proses pembelajaran dan administrasi akademik serta kemajuan Program Magister Ilmu Bahasa Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga di masa depan. []

6.4. Rencana Pengembangan dan Peningkatan Mutu Akademik Jurusan Untuk Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang

Pada dasarnya, pengembangan di Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab selalu mengacu pada rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tetapi dalam pelaksanaan program tersebut akan disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran. Pengembangan lainnya dilakukan dengan terus melakukan peningkatan infrastruktur yang diperlukan.

Peningkatan mutu pendidikan di Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab didasarkan pada kebijakan pengembangan proses pembelajaran universitas yaitu:

- a. Pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan-persoalan yang bersifat nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian;
- b. Integrasi-interkoneksi keislaman dan keilmuan untuk pemahaman yang lebih inklusif
- c. Integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya.
- d. Perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada.
- e. Dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan berbagai inovasi dengan membuka akses peningkatan kreativitas.

Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi trend-setter di tingkat nasional dan memberikan kontribusi pada standar akademik sejenis di tingkat nasional dan internasional.

Untuk meningkatkan mutu lulusan, sehingga dapat bersaing diterima oleh masyarakat nasional, regional maupun internasional Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab akan terus melakukan kajian terhadap perkembangan penelitian Bahasa Arab dan secara berkala akan melakukan peningkatan kualitas pada kurikulum agar sesuai dengan permintaan di masyarakat. Pengembangan juga dilakukan pada kehidupan akademik yang menjamin terciptanya lingkungan akademik yang dapat diakses secara bersama, adil dan merata oleh segenap sivitas akademika dengan tetap mengedepankan mutu. Menyiapkan sumber daya manusia mandiri mengedepankan pembangunan masyarakat ilmiah dan senantiasa mendorong pengembangan berbagai inovasi serta dapat mengantisipasi berbagai dampak perubahan global.

Adanya Penjaminan Mutu Universitas akademik internal di tingkat Fakultas, Jurusan Magister Bahasa Arab Fakultas Adab dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin:

- a. Kepatuhan terhadap standar akademik, kebijakan akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik di bidang pendidikan
- b. Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan di setiap program studi magister.
- c. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi magisterd.
- d. Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya.

6.6. Kebijakan Anti Plagiarisme JURUSAN Magistwer Bahasa Arab

Kebijakan anti plagiarism Jurusan Magister Bahasa Arab mengikuti prosedur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

6.6.1. Dosen/Peneliti/Tenaga Akademisi Lain

Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarism di tingkat Dosen/Peneliti mencakup :

- a. Adanya indikator plagiarism baik yang ditemukan oleh dosen penguji/reviewer, tenaga kademis laiinya, atau masyarakat
- b. Pimpinan PT memanggil dewan Etik PT untuk melakukan penegcekan dengan mengundang tenaga akademik/pihak yang atau ahli di bidangnya
- c. Dewan Etik PT melakukan pengecekan terkait kebenaran plagiat dan bobot atau prosentase plagiat yang ditemukan
- d. Hasil pengecekan diberikan kepada Senat universitas untuk disidangkan
- e. Senat mengadakan sidang dengan mengundang dosen/peneliti yang bersangkutan.
- f. Jika dalam sidang yang bersangkutan terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.

g. Jika tidak terbukti maka pihak Senat PT melakukan memulihkan nama baik

6.6.2. Mahasiswa

Kebijakan Anti Plagiarsm untuk Mahasiswa/i dibagi menjadi dua yaitu pada level tugas dan skripsi

a. Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarism di tingkat mahasiswa untuk skripsi mencakup:

- Adanya indikator plagiarism baik yang ditemukan oleh dosen penguji atau dosen yang lain ataupun juga dilaporkan oleh mahasiswa/masyarakat lain.
- Jurusan melakukan pengecekan dengan mengundang dosen yang ahli di bidangnya atau penanggung jawab keilmuan
- Jurusan mengadakan sidang dengan mengundang mahasiswa yang bersangkutan.
- Jika dalam sidang mahasiswa/i terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.
- Jika tidak terbukti maka pihak Jurusan melakukan memulihkan nama baik.

b. Prosedur penanganan kebijakan anti plagiarism di tingkat mahasiswa untuk tugas mata kuliah mencakup:

- Adanya indikator plagiarism baik yang ditemukan oleh dosen pengampu atau dosen yang lain ataupun juga dilaporkan oleh mahasiswa/masyarakat lain.
- Setelah ada temuan atau laporan dilakukan pengecekan dan jika ternyata terbukti maka dosen yang bersangkutan dapat memberikan sanksi sesuai dengan prosentase plagiatnya.

- Jika mahasiswa yang bersangkutan berkeberatan, maka dapat diajukan ke Ketua jurusan dan dapat disidangkan.
- Jika dalam siding mahasiswa/i terbukti melakukan plagiat maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku berdasarkan prosentase plagiatnya.
- Jika tidak terbukti maka pihak Jurusan melakukan pemulihan nama baik.

BAB VII

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

7.1. Sistem Penjaminan Mutu

Statuta UIN sunan Kalijaga dengan jelas telah memberi amanat kepada rektor untuk menyelenggarakan sistem penjaminan mutu. Untuk itu pada bulan Oktober 2006 atas persetujuan senat dibentuklah satu kantor yang khusus menangani penjaminan mutu. Dari sini lahirlah kantor yang diberi nama Unit Penjaminan Mutu. Sistem penjaminan mutu internal yang dipilih oleh UIN Sunan Kalijaga adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000. Ruang lingkup penerapan sistem penjaminan mutu adalah pada seluruh unit di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berkaitan dengan proses desain kurikulum dan materi kuliah, operasional perkuliahan, pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pada program pendidikan diploma tiga, strata satu dan strata dua.

Penerapan sistem mutu ISO 9001 ini dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga secara konsisten menghasilkan produk jasa pendidikan, yaitu kompetensi yang ada dalam diri lulusan, yang memenuhi kebutuhan pelanggannya dan persyaratan hukum yang berlaku dan memberikan kepuasan kepada para pelanggan, karyawan, dan pimpinan, melalui penerapan sistem yang efektif dan peningkatan proses yang berkelanjutan pada semua unit di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

ACUAN NORMATIF

Acuan Normatif pelaksanaan proses-proses di lingkungan Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

ISTILAH DAN DEFINISI

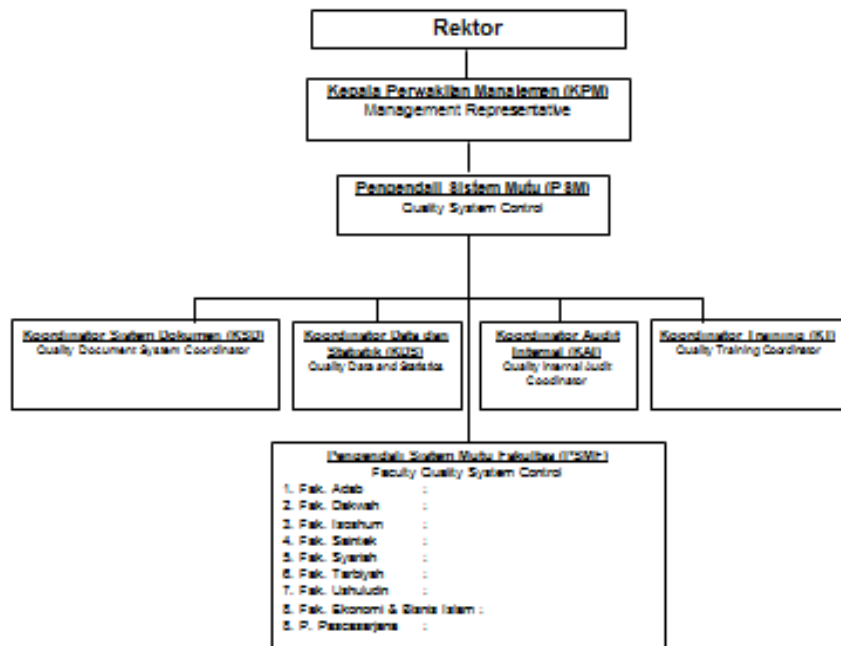
Istilah serta definisi yang dipakai berkaitan dengan sistem manajemen mutu UIN Sunan Kalijaga adalah istilah dan definisi yang dimuat dalam ISO 9000:2000. Definisi dan istilah teknis yang terkait dengan pelaksanaan penyelenggaraan proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dijelaskan dalam prosedur atau dokumen lain yang terkait.

7.2. Pengorganisasian Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga dikendalikan oleh lembaga struktural yang diberi nama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Lembaga ini mempunyai tugas menyiapkan sistem penjaminan mutu yang diterapkan di UIN Sunan Kalijaga sekaligus mengimplementasikan sistem tersebut di seluruh unit yang ada. Lebih dari itu, evaluasi dan monitoring implementasi sistem juga menjadi tugas utamanya.

Secara organisasi, LPM berada di bawah rektor dengan struktur seperti berikut ini.

Struktur Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga



Secara rinci tugas dan fungsi LPM adalah wsebagai berikut.

- a. Mengoordinasikan penyusunan Manual Mutu, Kebijakan Mutu, Standar Mutu dan Sasaran Mutu dan memonitor secara berkelanjutan;
- b. Mengoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penjaminan mutu.
- c. Mengembangkan dan mengevaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- d. Mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi Sistem Audit Internal Mutu.
- e. Mengoordinasikan penyusunan dokumen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
- f. Mengembangkan dan mengevaluasi Sistem Pendampingan Akreditasi/Sertifikasi Nasional dan Internasional untuk Program Studi dan Laboratorium;
- g. Mengoordinasikan dan mendampingi Program Studi dan Laboratorium dalam memperoleh Akreditasi/Sertifikasi Nasional dan Internasional;

- h. Mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Internal.
- i. Melaporkan hasil pengembangan SPMI, hasil AMI, hasil Akreditasi/Sertifikasi dan hasil Monevin secara berkelanjutan kepada Rektor dalam Rapat tinjauan Manajemen.
- j. Melaksanakan urusan tata usaha Lembaga Penjaminan Mutu.

7.3. Dokumen Mutu

Berdasarkan manual mutu tersebut, dokumen Mutu yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari 4 tingkat (level), identifikasi tiap tingkat diatur dalam Prosedur Sistem Dokumentasi Jaminan Mutu (PM-UINSK-01):

- **Tingkat I – Kebijakan Mutu**
Menjabarkan keseluruhan garis besar sistem mutu dan menjadi basis referensi permanen untuk penerapan, pemeliharaan dan peningkatan Sistem Mutu. Termasuk pernyataan terdokumentasi dari kebijakan mutu dan sasaran mutu.
- **Tingkat II - Prosedur Mutu**
Menjabarkan aktivitas utama yang sesuai dengan setiap bagian dari Manual Mutu. Prosedur juga mencakup tanggung jawab individu atau hubungan antar fungsional untuk menjamin dan mengendalikan mutu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prosedur-prosedur ini harus diterapkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan Sistem Mutu. Prosedur terdokumentasi yang diminta oleh ISO 9001:2000 termasuk sebagai prosedur wajib yang harus ada.
- **Tingkat III – Wewenang & Tanggung Jawab serta Instruksi Kerja**
Menjelaskan setiap langkah kerja atau tugas tertentu secara rinci. Instruksi Kerja dibuat hanya apabila dipandang perlu.
- **Tingkat IV – Catatan Mutu**
Menunjukkan bukti dilaksanakannya suatu proses atau aktivitas disuatu unit kerja atau antar unit kerja terkait.

Catatan Mutu adalah catatan-catatan yang menunjukkan mutu produk dan efektifitas sistem. Pengendalian catatan mutu di tiap unit kerja diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari untuk menunjukkan mutu proses. Catatan-catatan tersebut digunakan untuk menganalisa '*trend*' mutu sebagaimana juga dapat digunakan untuk monitoring tindakan perbaikan dan pencegahan.

Catatan Mutu harus mudah diidentifikasi, disimpan dan dipelihara dengan baik untuk mencegah kerusakan dan kehilangan.

Setiap Kepala Biro, UPT, Dekan, Kajur, Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan catatan mutu yang berhubungan dengan operasi sistem manajemen mutu di area tanggung jawabnya masing-masing. Pengendalian ini diatur dalam Prosedur Pengendalian Catatan Mutu (PM-UINSK-03)

Kepala Perwakilan Manajemen (KPM) akan meninjau Manual Mutu dan akan mengadopsi isinya untuk memenuhi persyaratan-persyaratan internal. Pemegang Manual Mutu yang terdaftar diminta untuk merekomendasikan peningkatan/perubahan yang bisa dilakukan pada Manual Mutu. Revisi Manual Mutu ini akan dilakukan per bab, mekanismenya sesuai dengan prosedur pengendalian dokumen dan data. Index revisi akan dinyatakan sesuai dengan tanggal terkait pada bab sejarah revisi.

1- Pengendalian Dokumen

Prosedur Pengendalian Dokumen dan Data ditetapkan untuk memastikan bahwa semua dokumen dan data (termasuk media elektronik dan dokumen) yang berhubungan dengan Standar ISO 9001 : 2008 yang mempengaruhi mutu produk dan pelayanan, dapat dikendalikan.

Sebelum diterbitkan dan didistribusikan, semua dokumen sistem mutu yang dikendalikan harus disetujui dan disahkan terlebih dahulu oleh personil yang berwenang.

Perubahan terhadap dokumen dan data harus ditinjau dan disetujui oleh fungsi/ organisasi yang sama dengan yang melakukan tinjauan dan persetujuan awal, kecuali bila secara khusus dilakukan penunjukan lain. Bilamana dapat dilakukan, perubahan diidentifikasi pada dokumen atau lampirannya yang sesuai.

Kepala Perwakilan Manajemen membuat suatu daftar induk dokumen yang mengidentifikasi status revisi terakhir dokumen, dan tersedia untuk mencegah pemakaian dokumen yang tidak sesuai dan/ atau yang kadaluarsa.

Pengendalian ini juga harus memastikan bahwa :

- a. terbitan dokumen terkait yang sesuai tersedia di semua tempat kegiatan yang perlu bagi berfungsinya sistem mutu secara efektif;
- b. dokumen yang tidak berlaku dan/atau kadaluarsa segera disingkirkan dari semua tempat penerbitan atau pemakaian, atau dipastikan dengan cara lain terhadap pemakaian yang tidak dimaksudkan;
- c. dokumen kadaluarsa apa pun yang disimpan untuk keperluan hukum dan/atau pemeliharaan pengetahuan teridentifikasi secara memadai.

Prosedur yang terkait dengan persyaratan ini adalah Prosedur pengendalian dokumen dan data (PM-UINSK-02)

Pentahapan sasaran mutu dilakukan secara bertahap dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen. Mulai dari manual mutu yang diterbitkan dijabarkan ke dalam pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, dan intruksi kerja. Perubahan terhadap semua sistem penjaminan mutu dilakukan secara integral dan berkesinambungan untuk mencapai visi misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7.4. Implementasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Sistem penjaminan mutu yang telah disahkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta diimplementasikan dari level universitas sampai ke level yang lebih rendah, jurusan dan program studi. Poin-poin penting dalam implementasi penjaminan mutu di UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut.

- a. Implementasi Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilaksanakan sejak tahun 2006 dengan menerapkan ISO 9001 versi 2008.
- b. Menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu; (2) Kebijakan Mutu; (3) Unit Pelaksana; (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu; (6) Instruksi Kerja; (7) Pentahapan Sasaran Mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.
- c. Penjaminan mutu berjalan di seluruh unit kerja mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev/audit.
- d. Memiliki bukti tentang pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal dibidang (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik.
- e. Memiliki sistem audit internal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.
- f. Memiliki sistem audit eksternal yang dijalankan oleh lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan untuk mengukur kinerja Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi.
- g. Memiliki bukti tentang sistem perekaman data dan informasi yang mudah dilacak dan digunakan secara efektif untuk memberikan peringatan dini agar segera dilakukan tindakan perbaikan.
- h. Jurusan/Program Studi melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka.

- i. Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi secara terus menerus.

7.5. Monitoring dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal

Dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas serta kuantitas akademik. Dalam proses perkuliahan, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan jurnal perkuliahan yang diisi oleh dosen dan mahasiswa serta di-*up load* secara *online*. Dengan demikian semua pemangku kebijakan di perguruan tinggi, dapat melaksanakan monitoring secara cepat dan tepat mengenai kehadiran mahasiswa dan dosen, materi perkuliahan yang diajarkan dosen, waktu perkuliahan, ruang kuliah yang digunakan.

Evaluasi dan monitoring mahasiswa dan dosen juga dilakukan melalui persepsi mahasiswa terhadap performance dosen dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi ini dilakukan secara on line setelah proses pembelajaran setiap semester selesai. Sebelum mahasiswa melihat hasil studinya, mereka wajib memberikan penilaian terhadap masing-masing dosen yang diikutinya.

Monitoring dan evaluasi terhadap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, dilakukan secara rutin satu tahun sekali, baik di lembaga pengabdian masyarakat maupun di lembaga penelitian. Monitoring penelitian dan pengabdian masyarakat juga dilakukan di fakultas-fakultas d lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja sasaran mutu berbasis rentra Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan dalam bentuk audit mutu internal (AMI). Monitoring yang dilakukan AMI untuk mengukur kinerja setiap tahun dengan membandingkan target rentra yang telah ditetapkan. Kinerja capaian sasaran mutu UIN Sunan Kalijaga berbasis renstra meliputi bidang akademik (pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, sumber daya, sarana prasarana,

kerjasama, keuangan, dan kelembagaan. Hasil AMI akan dibawa ke Rapat Tinjauan Manajemen dan diseminasikan ke semua stakeholder.

Hasil dari monitoring dan evaluasi pembelajaran digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari data monitoring dan evaluasi pembelajaran yang meliputi kehadiran dosen, system penilaian dosen, kehadiran dosen, dan penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen diformulasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Dosen oleh Ketua Program Studi. Hasil Indeks Kinerja Dosen dilaporkan kepada pimpinan fakultas dan universitas sebagai laporan kinerja dosen yang bersangkutan. Dosen yang mempunyai kinerja yang baik akan mendapatkan apresiasi dari pimpinan berupa penghargaan dan dana pembinaan. Sementara dosen yang mempunyai kinerja kurang baik akan mendapatkan peringatan atau teguran secara tertulis.

Tindak lanjut hasil AMI terkait kinerja sasaran mutu akan dijadikan bahan evaluasi diri internal bagi universitas, fakultas, program studi dan lembaga atau unit yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan hasil AMI dilakukan dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang akan menyusun analisis hasil dalam rangka menyusun program perbaikan berkelanjutan setiap target kinerja yang belum tercapai dalam sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil RTM ini dibuat dalam bentuk tertulis diseminasikan ke seluruh *auditee* atau pejabat, mulai dari ketua program studi sampai dengan rektor. Hasil perbaikan akan ditindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan yang terus-menerus dimonitoring dan dievaluasi oleh auditor internal.

Sementara itu Audit terhadap pengelolaan dana yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pengujian dan verifikasi resmi atau formal atas kegiatan suatu unit organisasi, sistem, fungsi atau aspek lain dari kegiatan UIN Sunan. Audit dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) audit internal dan (2) eksternal. Audit internal yang disebut Sistem Pemeriksa Internal dilakukan oleh Satuan Pemeriksa Intern (SPI) bertanggung jawab langsung kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Audit eksternal dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI.

Satuan Pemeriksa Intern (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sebelum tahun 2012 bernama Satuan Audit Internal (SAI) melakukan pemeriksaan agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Pemeriksaan ini bertujuan menilai apakah penerimaan yang diterima oleh auditee telah diterima, dicatat dan dilaporkan sebagaimana mestinya. Pemeriksaan dilakukan juga untuk menilai apakah penggunaan dana telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.